



**PEMAKNAAN SIMBOL METAFORA BERDASARKAN KODE
BAHASA PADA LIRIK LAGU FUJITA MAIKO DALAM
ALBUM *LOVE STORY BEST: HIIRO NO KAKERA***

『舞子藤田の *Love Story Best*: 緋色の欠片というアルバムで歌詞の隠喩の中
に言語コードの意味』

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 dalam Ilmu Sastra Jepang**

OLEH:

Septiyanti Dwi Cahyani

NIM 130501121220019

**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

**PEMAKNAAN SIMBOL METAFORA BERDASARKAN KODE
BAHASA PADA LIRIK LAGU FUJITA MAIKO DALAM
ALBUM *LOVE STORY BEST: HIIRO NO KAKERA***

『舞子藤田の *Love Story Best: 緋色の欠片* というアルバムで歌詞の隠喩の中
に言語コードの意味』

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 dalam Ilmu Sastra Jepang**

OLEH:

Septiyanti Dwi Cahyani

NIM 130501121220019

**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di Universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil dari bahan publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi/ penjiplakan.

Semarang, Oktober 2016

Penulis

Septiyanti Dwi Cahyani

HALAMAN PERSETUJUAN

**Disetujui :
Dosen Pembimbing**

**Nur Hastuti, S.S, M.Hum
NIK 19810401012015012025**

HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh
Panitia Ujian Skripsi
Program Studi Sastra Jepang
Fakultas DIlmu Budaya
Universitas Diponegoro

Ketua

Nur Hastuti, S.S.,M.Hum

NIK. 19810401012015012025

Anggota I

Fajria Noviana, S.S., M.Hum

NIP. 197301072014092001

Anggota II

Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum

NIP. 19730715201491003

Semarang, Oktober 2016

Ketua Program Sastra Jepang

Elizabeth Ika Hesti ANR, S.S., M. Hum.

NIP. 197504182003122001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*Usaha yang keras disertai kekuatan doa tidak akan mengkhianati. Terutama
kekuatan doa Ibu.*

Persembahan :

*Teruntuk kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberi dukungan dan
berdoa untuk kelancara proses penyusunan skripsi ini;
Dan teruntuk seseorang yang selalu spesial Muhammad Ali Musyafa yang selalu
memberi semangat dan berdoa dimanapun dia berada*

PRAKATA

Penulis memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas nikmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pemaknaan Simbol-Symbol Metafora Berdasarkan Kode Bahasa Pada Lirik Lagu Fujita Maiko Dalam Album *Love Story Best: Hiirou no Kakera* 「緋色の欠片」.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk kelulusan dan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.

Penyelesaian skripsi ini tidak luput dari kemudahan dan bantuan berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Redyanto Noor, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang;
2. Ibu Elizabeth Ika Hesti A.N.R, S.S, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang;
3. Ibu Nur Hastuti, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing penulisan skripsi;
4. Ibu S.I. Trahutami, SS, M.Hum., selaku Dosen Wali Program Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang;
5. Ibu Fajria Noviana, S.S., M.Hum dan Bapak Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum selaku dosen penguji skripsi dan komprehensif;

6. Seluruh Dosen Program Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang;
7. Ibu Munawaroh dan Bapak Muhtadi yang tiada henti berdoa untuk kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini;
8. Eva Rosana, Muhammad Sidik, Kaneko Yoshiko selaku teman terbaik yang sudah bersedia memberi pinjaman Laptop untuk penyusunan skripsi ini;
9. Ovia Maulia Gossti dan Ratna Kumalasari sebagai sahabat terbaik yang senantiasa mendukung dan memberi semangat dalam proses pembuatan skripsi ini;
10. Teruntuk teman seangkatan dan seperjuangan S-1 Sastra Jepang 2012 Undip, Yukihiko Noda yang sudah memperkenalkan dengan Fujita Maiko sehingga terciptalah skripsi ini;
11. Bang Umar yang selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini ketika penulis berada di dalam titik kemalasan terendah.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan pada waktu yang akan datang.

Semarang, Oktober 2016

Penulis

Septiyanti Dwi Cahyani

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang dan Permasalahan.....	1
1.1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.2. Permasalahan	5
1.2. Tujuan.....	6
1.3. Ruang Lingkup Permasalahan	6
1.4. Metode Penelitian.....	7
1.4.1. Metode Penyajian Data.....	7
1.4.2. Metode Analisis Data	8
1.4.3. Metode Penyajian Analisis Data.....	9
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
1.6. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	12
2.1. Tinjauan Pustaka	12
2.2. Kerangka Teori.....	14
2.2.1. Pengertian Lirik Lagu	15
2.2.2. Pengertian Metafora.....	15
2.2.3. Pengertian Semiotika	16
2.2.4. Pengertian Simbol.....	17
2.2.5. Pengertian Kode Bahasa	18

2.2.6. Jenis-Jenis Metafora Berdasarkan Kode Bahasa	18
2.2.6.1. Metafora <i>Blank Symbol</i> (Simbol Kosong)	18
2.2.6.2. Metafora <i>Natural Symbol</i> (Simbol Alam)	18
a. Metafora <i>Natural Symbol</i> Fenomena Kehidupan Binatang	19
b. Metafora <i>Natural Symbol</i> Fenomena Air.....	19
c. Metafora <i>Natural Symbol</i> Fenomena Udara	19
d. Metafora <i>Natural Symbol</i> Fenomena Kehidupan Tumbuhan	19
e. Metafora <i>Natural Symbol</i> Fenomena Tanah	19
2.2.6.3. Metafora <i>Private Symbol</i> (Simbol Khusus)	19
2.2.7. Biografi Fujita Maiko	20
BAB III PEMAKNAAN SIMBOL-SIMBOL METAFORA BERDASARKAN	
KODE BAHASAPADA LIRIK LAGU FUJITA MAIKO DALAM ALBUM	
<i>LOVE STORY BEST: HIIRO NO KAKERA</i>	24
3.1. Makna Simbol-Simbol Metafora Berdasarkan Kode Bahasa dalam Lirik Lagu Fujita Maiko pada Album <i>Love Story Best- Hiiro no Kakera</i>	24
3.1.1. Lagu <i>Takaramono</i>	24
3.1.2. Lagu <i>Takanaru</i>	29
3.1.3. Lagu <i>Soredemo Watashi Wa</i>	33
3.1.4. Lagu <i>Nee</i>	34
3.1.5. Lagu <i>Hotaru</i>	37
3.1.6. Lagu <i>Afureru</i>	39
3.1.7. Lagu <i>Hanabi</i>	40
3.1.8. Lagu <i>Sotsugyou</i>	42
3.2. Kesedihan yang dirasakan Fujita Maiko terhadap lirik lagu yang diciptakan dalam album <i>Love Story Best-Hiiro no Kakera</i>	45
3.2.1. Lagu <i>Takaramono</i>	46
3.2.2. Lagu <i>Takanaru</i>	48
3.2.3. Lagu <i>Soredemo Watashi Wa</i>	49
3.2.4. Lagu <i>Nee</i>	49
3.2.5. Lagu <i>Hotaru</i>	50
3.2.6. Lagu <i>Afureru</i>	51
3.2.7. Lagu <i>Hanabi</i>	52

3.2.8. Lagu <i>Sotsugyou</i>	52
3.3. Tabel Analisis Data	53
3.3.1. Tabel Analisis Makna Metafora Berdasarkan Kode Bahasa	53
3.3.2. Tabel Analisa Bentuk Kesedihan.....	59
BAB IV SIMPULAN	62
4.1. Simpulan.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
YOUSHI.....	66
LAMPIRAN.....	70
BIODATA.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Analisis Makna Metafora Berdasarkan Kode Bahasa Tabel Analisis Makna Metafora Berdasarkan Kode Bahasa	53
Tabel 2. Tabel Analisa Bentuk Kesedihan	59
Tabel 3. Tabel Jumlah Metafora Berdasarkan Kode Bahasa.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lirik lagu yang dinyanyikan oleh Fujita Maiko dalam album Love Story Best:

Hiiro no Kakeru 「緋色の欠片」, antara lain:

1. <i>Takaramono</i> 「宝物」	70
2. <i>Takanaru</i> 「高鳴る」	76
3. <i>Soredemo Watashi Wa</i> 「それでも私は」	81
4. <i>Hotaru</i> 「蛍」	85
5. <i>Nee</i> 「ねえ」	90
6. <i>Afureru</i> 「溢れる」	93
7. <i>Hanabi</i> 「花火」	96
8. <i>Sotsugyou</i> 「卒業」.....	99

INTISARI

Dwi, Septiyanti Cahyani. 2016. “Pemaknaan Simbol-Simbol Metafora Berdasarkan Kode Bahasa Pada Lirik Lagu Fujita Maiko Dalam Album *Love Story Best: Hiiro No Kakera* 「緋色の欠片」. Skripsi Program Studi Sastra Jepang, Universitas Diponegoro, Semarang. Pembimbing Nur Hastuti, S.S., M.Hum.

Lirik lagu merupakan suatu karya sastra yang merupakan ungkapan dari gagasan/ pemikiran/ isi hati penyair. Permasalahan yang diteliti.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah makna simbol-simbol metafora berdasarkan kode bahasa pada lirik lagu Fujita Maiko dalam album *Love Story Best: Hiiro no Kakera* 「緋色の欠片」 dan bagaimanakah kesedihan yang dirasakan oleh Fujita Maiko terhadap lirik lagu yang diciptakan dalam album tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penyediaan data dengan metode pustaka (*Library Research*). Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam skripsi ini adalah metode semiotik (penanda dan petanda). Data lirik lagu yang dinyanyikan oleh Fujita Maiko dalam penelitian ini didapat dari data internet yang diambil dari album *Love Story Best: Hiiro no Kakera* 「緋色の欠片」.

Hasil penelitian menunjukkan temuan metafora *private symbol* berjumlah 9, metafora *blank symbol* berjumlah 8, metafora *natural symbol* fenomena udara berjumlah 6, metafora *natural symbol* fenomena kehidupan tumbuhan berjumlah 2, metafora *natural symbol* fenomena kehidupan hewan berjumlah 1.

Kata kunci: lirik lagu, semiotik, metafora, kode bahasa.

ABSTRACT

Dwi, Septiyanti Cahyani. 2016. "The Interpretation of Methaphor Symbolys Based on the Language Code on Fujita Maiko's Song Lyrics in Love Story Best: Hiiro No Kakeru Album". Thesis. Department of Japanese Studies Faculty of Humanities. Diponegoro University. The Advisor Nur Hastuti, S.S., M.Hum.o

Song lyric is a literature work that ret'presents the poet's idea/ thought/ feeling. The investigated issues.

The investigated issues in this research are the meaning of metaphor symbols based on the language code on Fujita Maiko's Song Lyrics in *Love Story Best: Hiiro No Kakeru* 「緋色の欠片」 album and how the sadness that was felt by Fujita Maiko towards the song lyrics that was created in the album.

Providing data method with Library Research was used in this research. In the other hand, semiotic method (signifier and signified) was used to analyze the data. The song lyrics that were sang by Fujita Maiko as data for this research were taken from the internet were taken from Love Story Best: Hiiro No Kakeru album.

The result of the research showed that 9 private symbol metaphor, 8 blank symbol metaphor, 6 air phenomena natural symbol metaphor, 2 plant's life phenomena natural symbol metaphor, and 1 animal's life phenomena natural symbol metaphor.

Key words: song lyrics, semiotic, metaphor, language code.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang dan Permasalahan

1.1.1. Latar Belakang

Karya sastra merupakan sebuah karya seni yang disampaikan melalui media bahasa. Bahasa lisan ataupun tulisan yang dapat dinikmati para penikmat sastra karena memiliki keindahan. Menurut Noor (2010:9), karya sastra sebagai karya seni bersifat kreatif, artinya sebagai hasil ciptaan manusia yang berupa karya bahasa yang bersifat estetik (dalam arti seni). Bahasa yang digunakan dalam karya sastra adalah bahasa yang bermakna kias atau bersifat konotatif. Seperti yang dikatakan Jabrohim, bahasa sastra sangat konotatif, mengandung banyak arti tambahan sehingga tidak hanya bersifat referensial. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karya sastra adalah cara yang digunakan oleh para sastrawan dalam menyampaikan gagasan kreatif mereka melalui media bahasa.

Karya sastra lahir dari latar belakang dan dorongan dasar untuk mengungkapkan eksistensi dirinya. Hal ini berarti dengan karya sastra, para penyair berusaha mengungkapkan keadaan yang sedang dialaminya. Baik dalam keadaan sedih, bahagia, kecewa ataupun ungkapan sebuah kemarahan.

Seperti halnya karya sastra, musik merupakan sebuah karya yang digunakan penyair untuk menyampaikan perasaan yang sedang dialami penyair. Tidak hanya dengan instrumen alat-alat musik, sama seperti sastra musik juga menggunakan bahasa sebagai media sarana penyampaian pesan dari penyair. Bahasa itu

diwujudkan ke dalam bentuk sebuah karya sastra berupa lirik lagu. Dalam proses penciptaan lagu, bahasa merupakan sarana untuk menyampaikan buah pikiran dan imajinasi pengarang, disamping melodi (Hermintoyo, 2014: 1). Melalui musik inilah para penyair bermaksud untuk mengungkapkan pengalaman penyair sekaligus untuk menghibur para penikmat seni.

Lagu merupakan salah satu jenis karya sastra yang digemari orang. Mulai dari anak-anak hingga orang tua menyukai lagu. Banyak lagu yang dikaitkan dengan perasaan karena kesamaan lirik lagu tersebut dengan perasaan yang dialami seseorang. Seperti yang dikatakan Soedjiman (dalam Hermintoyo, 2014:1), lirik merupakan sajak yang berupa susunan kata sebuah nyanyian; karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi yang diutamakan ialah lukisan perasaannya.

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dialaminya. Untuk mengekspresikan pengalaman tersebut, penyair menggunakan permainan kata-kata dan bahasa yang mengandung simbol-simbol atau makna tertentu untuk menambah daya tarik dan kekhasan dari lirik lagu tersebut. River (dalam Hermintoyo, 2014:1) menyebutkan nyanyian atau lagu adalah ungkapan perasaan manusia, dinyanyikan, dan didengarkan orang juga sebagai simbol kesenangan dan kesedihan. Sehingga, seseorang akan mendengarkan lagu sesuai dengan perasaan yang sedang dialaminya.

Bahasa yang digunakan dalam sebuah lirik lagu adalah bahasa kiasan atau bahasa yang bermakna konotatif. Oleh karena itu bahasa yang digunakan dalam

lirik lagu tidak sama seperti bahasa yang digunakan sehari-hari dan penuh ekspresi. Bahasa dalam lirik lagu mempunyai makna dan gaya bahasa yang disadari sebagai suatu karya sastra yang memiliki nilai estetika, bermakna, dan bukan sesuatu yang kosong tanpa makna begitu saja, melainkan ungkapan perasaan yang tertuang di dalamnya. Menimbulkan nuansa bahasa yang indah dan kata-kata yang memiliki tanda. Tanda-tanda yang terdapat pada lirik lagu memiliki makna tersirat yang ingin disampaikan penyair. Makna yang ingin disampaikan tersebut dapat berupa simbol-simbol tertentu yang ada di dalam lirik lagu tersebut.

Lirik lagu terwujud dalam unsur fisik atau visual dan unsur batin. Secara visual meliputi (1) bunyi, (2) kata, (3) larik, (4) bait, (5) tipografi, sedangkan unsur batin merupakan unsur tersembunyi di balik apa yang diamati secara visual atau unsur pemaknaan (Hermintoyo, 2014:350). Lirik lagu merupakan ungkapan atau gambaran dari cerita hidup yang telah dialami penyair. Kegiatan meneliti lirik lagu merupakan suatu kegiatan untuk mengungkapkan makna yang tersirat dari lirik lagu tersebut. Untuk bisa memberi makna pada sebuah lirik lagu diperlukan pengetahuan tentang system tanda atau kode bahasa. Pengetahuan tentang kode bahasa saja belum cukup untuk dapat mengungkapkan sebuah makna dari lirik lagu. Seperti puisi, makna dari lirik lagu bukanlah semata-mata dilihat dari arti bahasanya secara harafiah saja, melainkan arti bahasa dan suasana, perasaan, intensitas arti, arti tambahan, daya tarik dan tanda-tanda kebahasaan, Pradopo (dalam Hermintoyo, 2014:16).

Menurut Pradopo (dalam Hermintoyo, 2014:17), alat untuk menyampaikan perasaan dan pikiran adalah bahasa. Baik tidaknya bergantung pada kecakapan pengarang dalam menggunakan kata-kata. Pengarang dalam mencurahkan perasaan dan pikiran yang setepat-tepatnya haruslah memilih kata yang pas dan dapat menimbulkan imajinasi estetik yang hasilnya disebut diksi puisi. Untuk mendapatkan kepuhutan pengarang dapat menggunakan bahasa kiasan agar lirik lagu yang diciptakan dapat semakin hidup dan memberi pengaruh pada siapapun yang mendengarkan. Kiasan ini dapat berupa kalimat metaforis.

Wahab (dalam Hermintoyo, 2014: 18) menyebutkan metafora adalah ungkapan kebahasaan yang maksudnya tidak dapat dijangkau secara langsung dari lambang yang dipakai karena makna yang dimaksud terdapat pada prediksi ungkapan kebahasaan itu. Dengan kata lain metafora adalah pemahaman dan pengalaman akan sejenis hal yang dimaksud untuk perihal lain.

Seperti yang telah disebutkan di atas, lirik lagu merupakan sebuah ungkapan perasaan si penyair. Setiap penyair memiliki cara tersendiri untuk mengungkapkan perasaan dan pengalaman yang pernah mereka alami. Fujita Maiko merupakan salah satu penyanyi *Jpop Asia* yang bergenre musik pop. Lagu-lagu yang diciptakan Fujita Maiko kebanyakan digunakan sebagai *soundtrack* dari sebuah *game* atau *anime*. Salah satu keunikan dari lagu Fujita Maiko adalah diksi-diksi yang digunakan dalam penciptaan lirik lagunya. Fujita Maiko sering menggunakan simbol-simbol tertentu untuk menyampaikan makna dari lagu-lagunya. Oleh karena itu, pendengar tidak akan mudah memahami makna lagu yang dinyanyikan oleh Fujita Maiko jika hanya satu kali mendengar lagu tersebut.

Untuk itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengungkapkan makna dari simbol-simbol yang digunakan Fujita Maiko di dalam lirik lagu yang ia ciptakan. Dengan penelitian tersebut, diharapkan nantinya para pendengar lagu Fujita Maiko akan lebih memahami makna dari lagu yang diciptakan, terutama lirik lagu yang terdapat di dalam album *Love Story Best: Hiiro No Kakera*. Berikut adalah salah satu contoh lirik lagu yang dinyanyikan oleh Fujita Maiko:

鈴虫の声が寂しささそうから
Suzumushi koe ga sabishisa sasou kara
Suara jangkrik memanggil kesunyian
(「運命の人」*Unmei no Hito*)

Contoh lirik lagu di atas menggunakan simbol yang mengandung metafora dengan kategori metafora *natural symbol* (simbol alam) fenomena kehidupan binatang. Ciri dari kategori ini adalah dengan adanya kata *suzumushi no koe* (suara jangkrik). Suara jangkrik sering digunakan untuk menggambarkan suasana malam yang sunyi, sepi, hanya ada suara jangkrik yang terdengar. Dalam lirik tersebut Fujita Maiko berusaha mengungkapkan kesepian yang ia rasakan melalui kata suara jangkrik yang merupakan simbol dari kesunyian di malam hari.

1.1.2. Permasalahan

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1.1.2.1. Apakah makna simbol-simbol metafora berdasarkan kode bahasa pada lirik lagu Fujita Maiko dalam album *Love Story Best: Hiiro No Kakera* ?.

1.1.2.2. Bagaimanakah kesedihan yang dirasakan Fujita Maiko yang tertuang di dalam lirik lagu yang diciptakan dalam album *Love Story Best: Hiiro No Kakeru* ?.

1.2.Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna simbol-simbol metafora berdasarkan kode bahasa yang terdapat pada lirik lagu Fujita Maiko dalam album *Love Story Best: Hiiro No Kakeru* dan untuk mengetahui bagaimana kesedihan yang dirasakan oleh Fujita Maiko yang tertuang di dalam lirik lagu yang diciptakan dalam album *Love Story Best: Hiiro No Kakeru*.

1.3.Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai judul yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu “ Pemaknaan Simbol-Simbol Metafora Berdasarkan Kode Bahasa Pada Lirik Lagu Fujita Maiko Dalam Album *Love Story Best: Hiiro No Kakeru*, maka ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini akan difokuskan pada penanda simbol-simbol yang menunjukkan kesedihan yang dirasakan oleh penyair dalam lirik lagu yang dinyanyikan oleh Fujita Maiko.

Untuk mendukung penulisan ini, maka akan diuraikan pula mengenai pengertian lirik lagu, pengertian metafora, penanda (semiotik), pengertian kode bahasa, jenis-jenis metafora berdasarkan kode bahasa dan tentang biografi Fujita Maiko.

1.4. Metode Penelitian

Di dalam penelitian ini metode yang digunakan dibagi dalam beberapa tahap, yaitu metode penyediaan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data, sebagai berikut:

1.4.1. Metode Penyajian Data

Metode yang digunakan untuk penyediaan data pada penelitian ini adalah dengan metode pustaka (*Library Research*), dengan cara mengumpulkan berbagai materi yang berkaitan dengan judul penelitian ini dari berbagai sumber yang berupa buku-buku dan *website*.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode simak catat. Mahsud (dalam Kurniawati, 2010: 6), metode simak catat yaitu metode untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan suatu bahasa. Kemudian dilakukan dengan teknik catat yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian dari penggunaan bahasa.

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dari berbagai sumber yang memuat informasi mengenai Fujita Maiko untuk mempermudah dalam analisis data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. *Animelyrics website*
- b. *Jpop Asia website*
- c. Sumber data yang mendukung lainnya

Lirik lagu yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari album Fujita Maiko yang bertajuk *Love Story Best: Hiiro No Kakeru*, judul lagunya antara lain sebagai berikut:

- 1). *Takaramono* 『宝物』
- 2). *Takanaru* 『高鳴る』
- 3). *Nee* 『ねえ』
- 4). *Hotaru* 『蛍』
- 5). *Soredemo Watashi Wa* 『それでも私は』
- 6). *Afureru* 『溢れる』
- 7). *Hanabi* 『花火』
- 8). *Sotsugyou* 『卒業』

1.4.2. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini adalah metode semiotik (petanda dan penanda) dengan melihat tanda bahasa yang melekat di dalam setiap kata yang ada pada lirik lagu Fujita Maiko dalam album *Love Story Best: Hiiro No Kakeru*. Hartoko (dalam Hermintoyo, 2014: 23) semiotik adalah bagaimana karya sastra itu ditafsirkan oleh para pengamat dan masyarakat lewat tanda-tanda atau lambang-lambang.

Menurut (Pradopo, 2012; 297) “pembacaan hermeneutik adalah pembacaan ulang dari awal sampai akhir dengan pengantar. Pembaca ini adalah pemberian makna berdasarkan konvensi sastra (puisi)”.

1.4.3. Metode Penyajian Analisis Data

Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu hanya berdasarkan pada teks yang telah dianalisa dengan menggunakan teori-teori. Metode penyajian data dilakukan secara informal yaitu penyajian data dengan cara perumusan kata-kata biasa.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memperjelas pengetahuan tentang simbol (penanda dan petanda) metafora berdasarkan kode bahasa dalam lirik lagu yang dinyanyikan oleh Fujita Maiko.
2. Dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi pembelajar Sastra Jepang untuk mengembangkan penulisan yang lebih mendalam, khususnya mengenai penanda dan petanda (simbol) dalam lirik lagu yang dinyanyikan Fujita Maiko.
3. Kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang kesusastraan Jepang melalui lirik lagu pop Jepang.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika pembahasan yang akan dibuat pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup pembahasan, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Tinjauan pustaka berupa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Pada kerangka teori akan dipaparkan penjelasan mengenai pengertian lirik lagu, pengertian metafora, pengertian penanda (semiotik) dan biografi tentang Fujita Maiko.

BAB III PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil analisis data mengenai simbol-simbol yang terdapat dalam lirik lagu yang dinyanyikan Fujita Maiko dan penjelasan tentang kesedihan yang dirasakan Fujita Maiko terhadap lirik lagu yang diciptakan dalam album *Love Story Best: Hiirō No Kakera*.

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai simbol-simbol yang terdapat pada lirik lagu Fujita Maiko dalam album *Love Story Best: Hiirō No*

Kakera, maka pada bab ini dipaparkan mengenai kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Penelitian dengan objek lagu pop Jepang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Di jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Undip ada beberapa mahasiswa yang sudah melakukan penelitian dengan objek tersebut. Salah satunya adalah Nova Kurniawati dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Metafora Ekosistem Medan Makna Berdasarkan Kode Budaya Pada Lirik Lagu Pop Jepang Yang Dinyanyikan Oleh Hatsune Miku. Dalam penelitian ini Nova Kurniawati menganalisis data penelitian dengan menggunakan metode Semiotika mengenai penanda dan petanda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang ekosistem medan makna berdasarkan kode budaya yang terdapat pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh Hatsune Miku.

Nova Kurniawati menyatakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa jenis metafora ekosistem medan makna berdasarkan kode budaya pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh Hatsune Miku persentase tertinggi adalah kategori *cosmos/* kosmos sebesar 25,68%. Sementara kategori terendah adalah kategori *object/* objek sebesar 2,70%.

Adapun wujud ekosistem budaya di lingkungan budaya Jepang yang terdapat pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh Hatsune Miku antara lain: Bendera Jepang bersimbol matahari/ *hi* (日) berwarna merah, salju/ *yuki* (ユキ) sebagai ciri

dari musim dingin, Bawang prei/ *negi* (budaya makanan), kucing/ *neko* (猫) dalam budaya Jepang dipercaya sebagai binatang yang bisa mendatangkan rezeki.

Rima Ristiana dalam skripsinya yang berjudul *Majas dan Imaji dalam Lirik Lagu Album Kanjou Effect* Milik One Ok Rock menganalisis data menggunakan metode struktural (unsur intrinsik, ekstrinsik dan retorik). Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya 38 jenis majas dan 48 jenis imaji. Majas yang ditemukan dibagi ke dalam 3 jenis, yaitu majas perbandingan, pemanusiaan, dan majas penggantian. Imaji yang ditemukan dibagi ke dalam 5 jenis, yaitu imaji penglihatan, imaji pendengaran, imaji penciuman, imaji peradaban, dan imaji perasaan.

Selain di Fakultas Ilmu Budaya Undip, penelitian dengan objek lagu juga pernah dilakukan oleh mahasiswa Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya yaitu Iman Puji Cahyono dengan judul Jurnal “Arti Kesedihan dalam lirik lagu *Fuyu No Maboroshi* Karya Acid Black Cherry”. Iman Puji Cahyono menganalisis data menggunakan metode Strata Norma Ingarden membahas tentang majas dan citraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arti kesedihan dalam lirik lagu *Fuyu No Maboroshi* Karya Acid Black Cherry.

Hasil dari penelitian Iman Puji Cahyono ini menunjukkan bahwa arti kesedihan yang terdapat dalam lirik lagu *Fuyu No Maboroshi* ialah mengenai rasa rindu seseorang yang ditinggal mati oleh kekasihnya. Selain itu muncul pula halusinasi yang dialami orang tersebut tentang kekasihnya yang sudah mati pada saat musim dingin. Terdapat beberapa frase yang memegang peran penting dalam mendeskripsikan makna kesedihan dari lirik lagu *Fuyu No Maboroshi*, antara lain

“perjalanan ke surga”, “aku cengeng dan pengecut”, serta “butiran salju jangan berhenti turun”. Frase tersebut merupakan gambaran kesedihan akibat sosok yang tak tergantikan dalam hidupnya telah tiada.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu adalah pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nova Kurniawati dan Rima Ristiana hanya menjelaskan makna dari simbol-simbol metafora, majas dan imaji yang terdapat di dalam lirik lagu yang digunakan. Sedangkan pada penelitian ini, selain menjelaskan tentang makna dari sebuah simbol di dalam lirik lagu tersebut juga dilakukan pemaknaan lebih mendalam dan secara keseluruhan pada lirik lagu yang diciptakan oleh Fujita Maiko. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Iman Puji Cahyono adalah perbedaan pada teori yang digunakan untuk mengungkapkan kesedihan yang dirasakan penyair yang tertuang di dalam lirik lagu.

2.2. Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna simbo-simbol yang terdapat pada lirik lagu Fujita Maiko dalam Album *Love Story Best-Hihiro no Kakeru* dan untuk mengetahui kesedihan seperti apa yang dirasakan Fujita Maiko terhadap lirik lagu yang diciptakan.

Konsep-konsep teoritis yang digunakan adalah sebagai berikut:

2.2.1. Pengertian Lirik Lagu

Sama seperti puisi lirik lagu diciptakan untuk mengungkapkan perasaan si penyair dengan menggunakan diksi (pilihan kata) yang indah dan memiliki makna kias (makna tidak sebenarnya).

Soedjiman dalam (Hermintoyo, 2014: 1) mengemukakan bahwa lirik merupakan sajak yang berupa susunan kata sebuah nyanyian; karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi yang diutamakan ialah lukisan perasaannya. Kemudian dilanjutkan oleh River dalam (Hermintoyo, 2014: 1) menyebutkan nyanyian atau lagu adalah ungkapan perasaan manusia, dinyanyikan, dan didengarkan orang juga sebagai simbol kesenangan dan kesedihan.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2013: 3771) istilah lagu diartikan “sebagai suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya)”. Sementara istilah lirik dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2013: 835) diartikan sebagai “karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi juga diartikan sebagai susunan kata sebuah nyanyian”. Sehingga lirik lagu dapat diartikan sebagai susunan kata yang berisikan ungkapan perasaan si penyair yang dinyanyikan.

2.2.2. Pengertian Metafora

Becker dalam (Pradopo, 2012: 66) menyatakan metafora ini bahasa kiasan seperti perbandingan. Hanya tidak menggunakan kata-kata pembanding, seperti bagai, laksana, seperti, dan sebagainya. Metafora itu melihat sesuatu dengan perantara benda lainnya. Kemudian Kridalaksana dalam (Suharsono, 2014: 181)

menyebutkan metafora adalah ungkapan lain untuk objek atau konsep lain berdasarkan kias atau persamaan.

Nurgiyantoro dalam (Ristiana, 2014: 16) mengatakan metafora merupakan gaya bahasa perbandingan yang bersifat tidak langsung dan implisit. Hubungan antara sesuatu yang dinyatakan pertama dengan kedua hanya bersifat sugestif, tidak ada kata-kata petunjuk perbandingan eksplisit.

Nouchi dalam (Kurniawati, 2014: 13) menyatakan bahwa metafora tidak lain adalah kombinasi dari dua hal.

例えば「カトリーヌはバラだ」という文について考えてみよう。カトリーヌはいろいろな性質を持っているが、その中の二つ、「美しさ」にまず焦点を当てる。すると意味論的拡大によって、「美しもの」というカテゴリーに包摂される。次に、「美しもの」を、意味論的縮小によって、そのカテゴリーに属する個物「バラ」にまで絞り込む。つまり隠喩は二つの組み合わせに他ならない。

Tatoeba “*katoriinu wa bara da*” *to iu bun ni tsuite kangaete miyou. Katoriinu wa iro iro na seishitsu wo motteiru ga, sono naka no futatsu, “utsukushisa” ni mazu shouten wo ateru. Suruto imironteki kaidaini yotte, “utsukushi mono” to iu kategorii ni housetsu sareru. Tsugi ni, “utsukushi mono” wo, imironteki shukushouni yotte, sono kategorii ni zokusuru kobutsu “bara” ni made shibori komu. Tsumari inyu wa futatsu no kumiawase ni hoka naranai.*

Contohnya ayo pikirkan tentang kalimat “Catherine adalah mawar”. Catherine memiliki berbagai sifat dasar tetapi, salah satunya, fokus pertama adalah kecantikan. Setelah itu dikonotasikan menurut perluasan semantik dalam kategori hal yang cantik. Selanjutnya menurut reduksi semantik, hal yang cantik, menyaring gabungan individual kategori itu sampai menjadi mawar. Dengan kata lain metafora tidak lain adalah kombinasi dua hal.

Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa metafora merupakan istilah yang digunakan untuk mengungkapkan suatu objek dalam bentuk benda lain (lambang).

2.2.3. Pengertian Semiotik

Semiotik merupakan satu cabang ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda, lambang atau simbol. Luxemburg dalam (Hermintoyo, 2014: 23) menyatakan bahwa semiotik adalah ilmu yang secara sistematis mempelajari tanda-tanda dan

lambang-lambang, sistem-sistemnya dan proses pelambangan. Kemudian dilanjutkan oleh Hartoko dalam (Hermintoyo, 2014: 23) yang memberi batasan semiotik adalah bagaimana karya itu ditafsirkan oleh para pengamat dan masyarakat lewat tanda-tanda atau lambang-lambang.

Dalam pengertian tanda ada dua prinsip, yaitu penanda (*signifier*) atau yang menandai, yang merupakan bentuk tanda, dan petanda (*signified*) atau yang ditandai, yang merupakan arti tanda. Berdasarkan hubungan antara penanda dan petanda, ada tiga jenis tanda yang pokok, yaitu *ikon*, *indeks*, dan *simbol*. Ikon adalah tanda hubungan antara penanda dan petandanya bersifat persamaan bentuk alamiah, misalnya potret orang menandai orang yang dipotret, gambar kuda itu menandai kuda yang nyata. Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau sebab-akibat. Misalnya asap menandai api, suara itu menandai orang atau sesuatu yang mengeluarkan suara. Simbol itu tanda yang tidak menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petandanya. Hubungan antaranya bersifat arbitrer atau semau-maunya, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat. Sebuah sistem tanda utama yang menggunakan lambang adalah bahasa. (Pradopo, 2012: 121-122)

Dengan kata lain semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mengungkap makna suatu lambang/ simbol-simbol yang digunakan penyair dalam karya sastra yang dia ciptakan.

2.2.4. Pengertian Simbol

Dalam sebuah karya sastra sering kita temukan kata-kata yang berupa lambang atau simbol yang digunakan penyair untuk mengungkapkan maksud dari karya sastra tersebut. Dalam bahasa Indonesia simbol pada umumnya disamakan dengan lambang. Dalam sastra, sistem simbol yang terpenting adalah bahasa. Ratna (2013: 116) mengatakan bahwa simbol dapat dianalisis melalui suku kata, kata, kalimat, alinea, bab, dan seterusnya, bahkan juga melalui tanda baca dan huruf, sebagaimana ditemukan dalam analisis gaya bahasa. Dengan kata lain, simbol

merupakan suatu kata/ bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan makna yang ingin disampaikan penyair pada karya sastra yang diciptakan.

2.2.5. Pengertian Kode Bahasa

Penelitian menggunakan kode bahasa sangatlah penting untuk dipahami. Karena untuk memahami makna dalam karya sastra tersebut haruslah memahami konvensi bahasa yang digunakan.

Menurut Teeuw dalam (Ginajar, 2015: 17) untuk mengkaji karya sastra pertama-tama haruslah menguasai kode bahasa. Kode bahasa menyangkut penggunaan bahasa yang digunakan di dalam karya sastra yang sedang dikaji. Kode bahasa secara garis besar menjelaskan makna-makna dalam suatu karya sastra secara tersurat maupun tersirat dengan memahami susunan kebahasaan yang digunakan dalam karya sastra. Sehingga kode bahasa di dalam karya sastra dapat didefinisikan sebagai kode atau tanda yang digunakan untuk mengungkapkan maksud tertentu dari karya sastra tersebut.

2.2.6. Jenis-Jenis Metafora Berdasarkan Kode Bahasa

2.2.6.1. Metafora dengan *Blank Symbol* (Simbol Kosong)

(Hermintoyo, 2014: 37) disebut *blank symbol* jika kata-kata yang dipakai sebagai simbol metafora maknanya secara umum sering dipakai dan sudah diketahui atau klise.

2.2.6.2. Metafora dengan *Natural Symbol* (Simbol Alam)

(Hermintoyo, 2014: 39) disebut *natural symbol* jika kata-kata yang diciptakan menggunakan simbol-simbol realitas alam sebagai proyeksi kehidupan. Simbol ini berupa kehidupan binatang, fenomena air, udara, tumbuh-tumbuhan, tanah.

a. Metafora dengan Simbol Kehidupan Binatang

Manusia tidak terlepas dari kehidupan binatang baik untuk ternak, dimanfaatkan tenaganya, untuk lauk, dan sebagainya. Dengan demikian pengarang dalam mengembangkan imajinasinya tidak lepas dengan fenomena binatang. (Hermintoyo, 2014: 39).

b. Metafora dengan Simbol Fenomena Air

Imaji pengarang dalam menuangkan idenya tidak lepas dengan penggunaan kata-kata atau frase yang memakai simbol air. Simbol air ini meliputi air, sungai, danau, pantai, laut, samdera. (Hermintoyo, 2014: 40).

c. Metafora dengan Simbol Fenomena Udara

Udara (angin, bayu) adalah simbol kehidupan, nyawa, pengelana, sejuk, lembut, petaka, amarah. (Hermintoyo, 2014: 42).

d. Metafora dengan Simbol Fenomena Tumbuh-Tumbuhan

Tumbuh-tumbuhan adalah benda hidup yang bisa layu, mati, indah berbunga, rimbun menyejukkan, berakar, kokoh; berbuah. (Hermintoyo, 2014: 43).

e. Metafora dengan Simbol Fenomena Tanah

Fenomena tanah meliputi, lembah, bukit, gunung, simbol tanah menggambarkan tempat kelahiran, negara, kematian, keangkuhan, kekokohan, sumber air, kehidupan, dan sebagainya. (Hermintoyo, 2014: 44).

2.2.6.3. Metafora dengan *Private Symbol*

(Hermintoyo, 2014: 45) disebut *private symbol* jika kata-kata yang diciptakan mengandung simbol secara khusus, dan digunakan untuk membangkitkan keunikan atau gaya ciptaannya.

2.2.7. Biografi Fujita Maiko

Fujita Maiko adalah penyanyi pop Jepang asal Prefektur Aichie, Nagoya yang lahir pada 16 Januari 1984. Ia mengawali debutnya pada pertengahan bulan september 2006 dengan menyanyikan lagu single pertamanya yang berjudul *Koi ni Ochite* yang liriknya dia ciptakan sendiri. Banyak orang yang mengeluarkan air mata ketika mendengar lagu Fujita Maiko karena suaranya yang bening, liriknya yang penuh simpati dan melodinya yang menyayat hati.¹

Namun, Fujita Maiko lebih dikenal pada tahun 2012 setelah menyanyikan lagu untuk soundtrack sebuah anime yang berjudul *Hiiro no Kakeru*. Lagu yang dinyanyikan itu berjudul *Nee*. Sejak itulah nama Fujita Maiko mulai dikenal orang banyak. Selain sebagai soundtrack anime lagu-lagu Fujita Maiko juga sering dijadikan *soundtrack game* Jepang. Keistimewaan Fujita Maiko selain memiliki suara yang bening adalah ia menciptakan sendiri setiap lagu yang dia nyanyikan. Dan lagu-lagu yang diciptakan oleh Fujita Maiko adalah lagu yang bertema tentang suasana kehidupan anak muda di Jepang.

Berikut adalah daftar album dari Fujita Maiko

- a. Album Pertama: *Aitai* 『会いたい』
- b. Albm kedua: *Futari no Kare* 『二人の彼』
- c. Best Album: *Hiiro No Kakeru* 『緋色の欠片』
- d. Album Ketiga: *Sawatte* 『さわって』

¹<http://www.fujitamaiko.com/profile/> diakses pada 18 Mei 2016 pukul 22.37 WIB.

- e. Album Keempat: *Mou Ichi Dou* 『もう一度』
- f. Album Kelima: 1%²

Selain beberapa album di atas Fujita Maiko juga merilis beberapa mini album dan *single*, diantaranya sebagai berikut:

Mini Album:

Nidome no Koi 『二度目の恋い』 yang dirilis pada 06 Juni 2010.

Best Album:

- a. Best Album *Hiiro No Kakeru* 『緋色の欠片』 yang dirilis pada 11 Februari 2009
- b. *Love Story Best: Hiiro No Kakeru* 『Love Story Best: 緋色の欠片』 yang dirilis pada 13 Februari 2013.

Single:

- a. *Koi ni Ochite* 『恋いに落ちて』 dirilis pada 06 Juni 2006.
- b. *Kono Shiroi Yuki to/ Wasurenaide* 『この白い雪と/ 忘れないで』 dirilis pada 14 Februari 2007.
- c. *Yokogao-Watashi no Shiranai Sakura-/ Imademo anataga* 『横顔—私の知らない桜—/ 今でもあなたが』 dirilis pada 13 Februari 2008.
- d. *Anata Wa Shiawase ni Naru* 『あなたわ幸せになる』 dirilis pada 05 Agustus 2009.

² <http://www.fujitamaiko.com/profile/> diakses pada 18 Mei 2016 pukul 22.41

- e. *Shunkan* 『瞬間』 dirilis pada 11 Mei 2011.
- f. *Naitemo naitemo/ Hanabi* 『泣いても泣いても/ 花火』 dirilis pada 23 November 2011.
- g. *Nee* 『ねえ』 dirilis pada 18 April 2012.
- h. *Takanaru* 『高鳴る』 dirilis pada 17 Oktober 2012.
- i. *Tegami-Aisuru Anata e* 『手紙—愛するあなたへ』 dirilis pada 12 Juni 2013.
- j. *Namida ga Tomarani no wa* 『涙が止まらないのは』 dirilis pada 26 Maret 2014.
- k. *Kono Koi no Story* 『この恋いのストーリー』 dirilis pada 23 Juli 2014.
- l. *Oborozuki* 『おぼろ好き』 dirilis pada 27 Mei 2015.

Fujita Maiko juga pernah beberapa kali menyelenggarakan konser selama debutnya dalam industry musik di Jepang, diantaranya sebagai berikut:

- a. Konser Fujita Maiko-5th Anniversarry year- *Early Summer LIVE* 2011-06-11 Shibuya C.C Lemon Hall 「舞子藤田—5thAnniversarry year- *Early Summer LIVE* 2011-0611 Shibuya C.C Lemon Hall 」 pada 25 April 2012.
- b. Konser Fujita Maiko Live 2012-Nee, *Kimi wa Ima Dare o Omotteiru no?*- 2012-09-15 Shibuya Koukaidou 「舞子藤田 Live 2012 ねえ、君は今誰を思っているの？」 pada 26 Juni 2013.

- c. Fujita Maiko *Live Tour 2013- Takanaru-* 「舞子藤田 *Live Tour 2013-* 高鳴る一」 pada 13 Desember 2014.³

³ http://www.generasia.com/wikiFujita_Maiko diakses pada 18 Mei 2016 pukul 22.33 WIB

BAB III

PEMAKNAAN SIMBOL METAFORA BERDASARKAN KODE BAHASA DALAM LIRIK LAGU FUJITA MAIKO PADA ALBUM *LOVE STORY BESTHIRO NO KAKERA*

3.1. Makna Simbol-Simbol Metafora Berdasarkan Kode Bahasa dalam Lirik

Lagu Fujita Maiko pada Album *Love Story Best- Hiiro no Kakeru*

3.1.1. Lagu *Takaramono*

- (2) 臆病ですぐ下向いてた
そんな私の
心の壁を君は
壊してくれたよね
Okubyoude sugu muiteeta
Sonna watashi no
Kokoro no kabe wo kimi wa
Kowashite kureta yo ne
Aku hanyalah seorang pecundang yang menunduk
Karena kau telah merusak
Dinding hati yang mengelilingi
Seseorang seperti diriku

Pada bait di atas ditemukan metafora *private symbol* (simbol kosong) pada kata (心の壁) / *kokoro no kabe*/ dinding hati. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:487) hati adalah sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat perasaan hati dan tempat menyimpan pengertian (perasaan). Kemudian, menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:330) dinding memiliki arti penutup sisi samping (penyekat) ruang, bilik, dan sebagainya, terbuat dari papan, anyaman, bambu, tembok dan sebagainya. Metafora dinding hati merupakan simbol dari suatu sekat yang melindungi hati atau perasaan di dalam

diri penyair dari segala macam hal yang berasal dari luar diri tokoh aku atau lingkungan di sekitarnya.

Ungkapan dinding hati menunjukkan bahwa seorang pengarang menggambarkan begitu sulitnya untuk meyakinkan seorang gadis yang dicintainya. Pengarang menggunakan bahasa kias yang berlebihan seakan-akan membesarkan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Terlihat dari kata-kata luluhkan kerasnya dinding hati yang berarti sulit untuk didapatkan. (Afniati Nur, 2014: 6).

Metafora dinding hati dalam lirik lagu ini merupakan gambaran dari suatu keyakinan atau prinsip yang kuat yang dipegang teguh oleh penyair. Prinsip itu adalah untuk tidak mudah mencintai seseorang. Namun, pada akhirnya prinsip itu diruntuhkan oleh seseorang yang datang ke dalam kehidupan penyair.

- (4) 恋しくて泣いた日も
愛しくて触れた日も
忘れないよ今もずっと
輝いてるよ
Koishikute naita hi mo
Itoshikute fureta hi mo
Wasurenaiyo ima mo zutto
Kagayaiteruyo
Hari-hari dimana aku menangis dan merindu
Hari-hari dimana kita saling menyayangi
Tak terlupakan, sekarang dan selamanya
Dan mereka bersinar

Pada bait di atas ditemukan metafora *blank symbol* (simbol kosong) pada kata (輝いてる) / *kagayaiteru*/ bersinar. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:1311) bersinar adalah memancarkan cahaya (kelip). Kata(輝く) / *kagayaku*/ bersinar merujuk kepada sesuatu yang berkilauan sampai menyilaukan mata,

kerlap kerlip bercahaya dan melepaskan cahaya. Kata (輝く) / *kagayaku*/ bersinar dapat dihubungkan dengan kecantikan. Hubungan *kagayaku* dengan cantik adalah *kagayaku* memiliki makna sesuatu yang bersinar dan memancarkan cahaya, sedangkan kata cantik sendiri memiliki makna indah dalam bentuk dan rupanya. (Ristianasari Riftly, 2014 cek halaman). Oleh karena itu metafora (輝く) /*kagayaku*/ bersinar dalam bait ini bisa diartikan sebagai suatu peristiwa yang indah yang pernah terjadi dalam kehidupan penyair sebelumnya.

Dalam bait ini, kata (輝く) / *kagayaku*/ bersinar merupakan simbol dari keindahan. Keindahan berupa kenangan tentang hari-hari penyair bersama seseorang yang dicintai ketika mereka masih saling menyayangi. Kenangan itu berupa hal-hal yang dapat membuat penyair bersedih ataupun hal-hal yang membuat penyair merasa bahagia. Hal itu dapat dilihat dari larik sebelumnya yaitu pada kalimat (恋しくて泣いた日も) / *koishikute naita hi mo*/ hari-hari dimana aku menangis dan merindu dan (愛しくて触れた日も) / *itoshikute fureta hi mo*/ hari-hari dimana kita saling menyayangi.

(4) 隣で笑った日も
遠くで願った日も
君と知った気持ちすべてが
大事な宝物
Tonari de waratta hi mo
Tooku de negatta hi mo
Kimi to shitta kimochi subete ga
Daijina takaramono
Hari-hari dimana kita tertawa bersama
Dan hari-hari yang ku harapkan sejak dulu
Segala rasa yang ku rasakan padamu
Adalah harta karun yang berharga

Pada bait di atas ditemukan metafora *private symbol* (simbol khusus) pada kata (宝物) / *takaramono*/ harta karun. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:485) harta karun adalah harta benda yang tidak diketahui pemiliknya., harta benda yang tidak sah. Secara umum harta karun dapat berupa harta benda, emas, perak uang dan sebagainya. Kata harta karun sering digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang sangat berharga. Sesuatu yang berharga itu dapat berupa harta benda secara harafiah ataupun harta dalam bentuk lainnya seperti keluarga, kekasih hati, sahabat, ilmu pengetahuan, pengalaman/ kisah masa lalu, dan lain sebagainya. Dalam lagu ini kata (宝物) /*takaramono*/ harta karun merujuk pada kisah masa lalu yang dimiliki penyair.

Metafora (宝物) / *takaramono*/ harta karun di dalam bait ini merupakan simbol dari sesuatu yang berharga dalam kehidupan penyair. Harta karun itu berupa kenangan tentang masa lalu penyair. Metafora (宝物) / *takaramono*/ harta karun pada bait ini berkaitan dengan metafora (輝く) / *kagayaku*/ bersinar pada bait yang telah diuraikan sebelumnya. Seperti yang telah diuraikan pada penjelasan bait sebelumnya tentang metafora (輝く) / *kagayaku*/ bersinar, metafora (宝物) / *takaramono*/ harta karun yang dimiliki penyair adalah kenangan berupa hal-hal yang membuat penyair merasa sedih dan juga bahagia saat bersama seseorang yang dicintai oleh penyair. Hal ini dapat dilihat dari larik-larik sebelumnya pada bait tersebut.

(7) 夕日が長い影
つくる帰り道
君の線中見つめながら

「ありがとう」あふれるよ
Yuuhi ga nagai kage
Tsukuru kaerimichi
Kimi no sennaka mitsumenagara
“arigatou” afureru yo
Di tengah perjalanan pulang
Matahari terbenam dan membentuk bayangan panjang
Aku menatapmu dari belakang
Mengungkapkan rasa terima kasih yang melimpah

Pada bait di atas ditemukan dua metafora *blank symbol* (simbol kosong) pada kata (夕日) /*yuuhi*/ matahari terbenam dan kata (影) / *kage*/ bayangan. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:887) matahari adalah benda angkasa, titik pusat tata surya berupa bola berisi gas yang mendatangkan terang dan panas pada bumi. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 167) kata terbenam adalah masuk dalam-dalam sehingga tidak kelihatan.

Kata matahari melambangkan keberanian, semangat, keaktifan, kejantanan dan kreativitas⁴. Kata matahari dalam lirik lagu ini merupakan simbol dari kejantanan atau dengan kata lain seorang laki-laki. Adapun kata terbenam merupakan simbol dari ketiadaan, kepergian atau kehilangan. Metafora (夕日) / *yuuhi*/ matahari terbenam dalam lirik lagu ini merupakan simbol dari kepergian seorang laki-laki yang dicintai penyair dari kehidupan penyair.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 152) bayangan adalah bayang-bayang/ ruang yang tidak kena sinar karena terlindungi oleh benda. Metafora (影)/ *kage*/ bayangan merupakan simbol dari ketidakpastian, samar-

⁴<http://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/220/ungkapan-ungkapan-metaforis-dalam-puisi-agus-r-sardjono.pdf> diakses pada 26 Agustus 2016, pukul 23.28 WIB.

samar, harapan, kenangan dan kesedihan. Dalam bait ini kata bayangan digunakan untuk menggambarkan harapan atau kenangan terhadap cerita masa lalu bersama sosok laki-laki yang dicintai penyair.

Dengan demikian secara keseluruhan metafora (夕日が長い影) / *yuuhi ga nagai kage*/ matahari terbenam membentuk bayangan panjang ini merupakan simbol dari hilangnya sebuah harapan pada sosok laki-laki dalam kehidupan penyair. Metafora ini berkaitan dengan dua metafora sebelumnya yaitu metafora (輝く) / *kagayaku*/ bersinar yang berarti kenangan, dan (宝物) / *takaramono*/ harta karun, yaitu hilangnya harapan penyair terhadap sosok laki-laki dalam kehidupan penyair karena laki-laki itu pergi dari kehidupan penyair. Seperti bayangan pada saat matahari terbenam di sore hari menjelang malam, maka bayangan itu tidak terlihat lagi. Hal ini dikuatkan dengan larik setelahnya yang menunjukkan perpisahan yaitu pada kalimat (つくる帰り道君の線中見つめながら) / *tsukuru kaerimichi kimi no sennaka mitsumenagara*/ di perjalanan pulang aku melihat punggungmu.

3.1.2. Lagu *Takanaru*

- (7) 冷たい風
季節が変わる
どうして泣きそうになる？
これ以上抱きしめないで
Tsumetai kaze
Kisetsu ga kawaru
Doushite nakisou ni naru?
Kore ijou dakishimenaide
Dinginnya angin
Dan musim yang berganti
Mengapa aku ingin menangis ?
Tolong jangan peluk aku lebih dari ini

Pada bait di atas ditemukan dua metafora *natural symbol* (simbol alam) fenomena udara, yaitu pada kata (風) / *kaze*/ angin dan kata(季節) / *kisetsu*/ musim. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 65) angin adalah gerakan udara dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah. Angin identik dengan gerakan waktu, kosong, kehampaan. (Mohamad Goenawan, 2011: 37). Disebutkan dalam *A Dictionary of Literary Symbols* angin (2007: 236) adalah kehampaan, kelenyapan dan perubahan. Angin merupakan simbol dari kehampaan, kesunyian, dan kerinduan. Dalam bait ini metafora (風) / *kaze*/angin merupakan simbol dari kerinduan yang sedang dirasakan oleh penyair.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:943) musim adalah waktu tertentu yang bertalian dengan keadaan iklim. Iklim berhubungan dengan cuaca. Dalam bait ini kata musim merupakan simbol dari suasana/ keadaan di sekitar penyair. Metafora *kisetsu ga kawaru*/ musim yang berganti merupakan simbol dari suasana/ keadaan yang telah berubah dalam kehidupan penyair. Perubahan itu adalah ketika dulu masih ada seseorang yang dicintai penyair, dan sekarang seseorang itu tidak ada lagi dalam kehidupan penyair. Hal ini berkaitan dengan uraian pada penjelasan lagu sebelumnya.

Secara keseluruhan metafora (風) / *kaze*/ angin dan (季節が変わる) / *kisetsu ga kawaru*/ musim yang berganti pada bait tersebut merupakan simbol dari kerinduan yang dirasakan penyair. Meskipun keadaan saat ini dengan dulu berbeda, namun perasaan yang dirasakan penyair tidak berubah. Kerinduan pada

sosok yang dicintai penyair seperti yang telah diuraikan pada penjelasan lagu sebelumnya.

- (8) あなたの笑顔が愛しくて
近づいた声触れた感覚
秋の夕暮れ落ち葉がまって
走り出した恋
気持ちはちとまらない
感じる重い信じてもいい
Anata no egao ga itoshikute
Chikazuita koe fureta kankaku
Aki no yuugure ochiba ga matte
Hashiridashita koi
Kimochi wa tomaranai
Kanjiru omoi shinjite mo ii
Aku suka senyumanmu
Sentuhan dan suaramu yang terasa dekat
Pada senja di musim gugur, dedaunan yang gugurpun menari
Aku tak mampu menahan perasaan ini

Pada bait di atas ditemukan metafora *natural symbol* (simbol alam) pada kata (秋) / *aki*/ musim gugur, metafora pada kata (落ち葉) / *ochiba*/ dedaunan yang gugur (daun yang gugur), metafora *blank symbol* (symbol kosong) pada kata (夕暮れ) / *yuugure*/ senja.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 943) musim gugur adalah musim sesudah musim panas sebelum musim dingin. Musim gugur merupakan simbol dari keceriaan, keindahan, kedamaian dan kemakmuran. Musim gugur di Jepang bercirikan daun yang berubah warna menjadi warna-warna terang seperti merah, emas, dan kuning, dan beterbangan berputar-putar hingga akhirnya jatuh

ke tanah. Daun-daun tersebut menghiasi bukit-bukit dan pegunungan bagaikan karpet penuh warna. Ini adalah musim panen.⁵

Metafora selanjutnya adalah metafora senja. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 1274) senja adalah waktu (hari) setengah gelap sesudah matahari terbenam. Hermintoyo dalam (Kurniawati Nova, 2014: 44) mengatakan senja adalah simbol untuk konsep usia lanjut. Jika diibaratkan dengan panjangnya kehidupan maka, senja adalah remang-remang hidup menuju gelap kematian. Sering kali senja diibaratkan sebagai sebuah hal akhir dan fajar adalah awal mula⁶. Kata senja merupakan simbol dari perpisahan, akhir dari sebuah cerita/ perjalanan. Dalam bait ini metafora (夕暮れ) / *yuugure*/ senja menunjukkan telah berakhirnya hubungan penyair dengan seseorang yang dicintai.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 298) daun adalah bagian tanaman yang tumbuh berhelai-helai pada ranting (biasanya hijau) sebagai alat bernapas dan mengolah zat makanan. Dalam *A Dictionary of Literary Symbols* disebutkan *they are born in the spring in the fall* yang artinya daun-daun itu lahir pada musim semi dan mati pada musim gugur (Ferber, 2007: 110). Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 464) gugur adalah jatuh sebelum masak (buah-buahan); lahir sebelum waktunya (bayi); runtuh (tanah). Kata daun gugur sering digunakan untuk mengumpamakan kesedihan yang dirasakan seseorang⁷. Dalam bait ini metafora (落ち葉) / *ochiba*/ daun yang gugur merupakan simbol

⁵<http://www.jnto.go.jp/eng/yourguide/indonesia.pdf>

⁶<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/127313-RB01M38m-Memaparkan%20peranan-Analisis.pdf> diakses pada 28 Agustus 2016, pukul 10.23 WIB

⁷<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28314/3/chapter%20III-V.pdf> diakses pada 28 Agustus 2016, pukul 11.06 WIB.

dari kesedihan yang dirasakan penyair karena hubungan dengan seseorang yang dicintai sudah berakhir.

3.1.3. Lagu *Soredemo Watashi Wa*

- (2) 幸せってたぶんそれは
手をつないで
当たり前あなたと歩けることだろう
Shiawasette tabun sore wa
Te wo tsunaide
Atarimae anata to arukeru koto darou
Mungkin kebahagiaan itu adalah
Saat menggenggam tanganmu
Dan berjalan denganmu

Pada bait di atas ditemukan metafora *blank symbol* (simbol kosong) pada kata (手を繋いで) / *te wo tsunaide*/ saat menggenggam tanganmu. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 440) menggenggam adalah memegang dengan tangan terkepal dan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 440) kata menggenggam tangan adalah mengepalkan tangan. Metafora menggenggam tangan merupakan simbol dari kebersamaan, kerukunan, kedamaian.

- (8) ただただ苦しくなるだけに
そばにいたいと
願うのだろう
Tada tadakurushiku naru dake noni
Soba ni itai to
Negau no darou
Namun, meskipun akan menderita
Aku tetap berharap
Untuk tetap di sampingmu

Pada bait di atas terdapat metafora *blank symbol* (simbol kosong) yaitu pada kata (そばに) / *soba ni*/ di sampingmu pada kalimat (そばにいたいと) / *soba ni itai to*/ ingin tetap di sampingmu. Metafora di sampingmu berasal dari

kata dasar samping yang menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 1217) kata samping adalah sebelah atau sisi. Metafora (そばに) / *soba ni*/ di samping mu pada bait ini menggambarkan keadaan bahwa penyair ingin terus hidup bersama dengan seseorang yang dia cintai. Dalam keadaan apapun, suka maupun duka.

3.1.4. Lagu *Nee*

- (2) 窓を開けると感じた
夜のおい
今誰の顔が
心の中に浮かんだ
冷たい雨ずぶ濡れに
夏てた私に
Mado wo akeruto kanjita
Yoru no nioi
Ima dare no kao ga
Kokoro no uchi ni ukanda
Tsumetaiame zubunure ni
Natteta watashi ni
Bukalah jendela
Dan rasakan aroma malam
Wajah siapakah yang saat ini
Ada dalam ingatan?
Dinginnyahujan membasahiku

Pada bait di atas ditemukan metafora *blank symbol* (simbol kosong) pada kata (夜) /*yoru*/ malam dan metafora *natural symbol* fenomena udara ditemukan pada kata (雨) / *ame*/ hujan. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 866) malam adalah waktu setelah matahari terbenam hingga matahari terbit.

Ferber (2007 : 137) menyebutkan:

Milton describes night as “eldest of things” (PL.2962), though in Genesis it is coeval with day (1.5); it is “darkness” that precedes everything but the void or chaos it self. Spenser calls night is the “most auncient Grandmother of all” (FQ 1.5.22). Both author hearken not only to Genesis but Hesod’s Theogony, where

night is the offspring of chaos, though she seems follow the earth, Tartarus, and Eros (116-23); she is the mother of sky (Aither), Day, heaven, the hills, and Sea (124-32).

Milton menggambarkan malam sebagai sesuatu yang paling tua (PL 2962), meskipun pada mulanya ia sama dengan siang hari, malam adalah kegelapan yang mendahului segalanya namun kehampaan telah mengacaukannya. Spenser menyebut malam adalah nenek moyang seluruh alam semesta yang paling kuno (FQ.1.5.22). Kedua Pengarang itu tidak hanya mendengar dari permulaan tetapi juga pada Theogony dari Hesiod, dimana disitu disebutkan bahwa malam adalah keturunan dari kekacauan, meskipun ia terlihat seperti mengikuti bumi, Tartarus dan Eros (116-23), malam adalah ibu dari langit, siang hari, surga, bukit-bukit dan lautan (124-32).

Metafora malam merupakan simbolisme dari suasana tenang, sunyi, sepi, damai, gelap, dingin. (Kurniawati, 2014: 25). Pada bait ini metafora (夜) / *yoru*/ malam menunjukkan kesepian yang sedang dirasakan penyair ketika ia berusaha untuk mengingat kembali sosok yang pernah ada dalam kehidupan penyair. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat pada kalimat setelahnya, yaitu pada kalimat (今誰の顔が心の中に浮かんだ) / *ima dare no kao ga kokoro no uchi ni ukanda*/ maka wajah siapakah yang saat ini ada dalam ingatan?. Dari kalimat tersebut terlihat penyair sedang berusaha mengingat sosok yang pernah ada dalam kehidupan penyair.

Metafora selanjutnya adalah metafora *natural symbol* (simbol alam) dengan fenomena udara ditemukan kata (雨) / *ame*/ hujan. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 509) hujan adalah titik-titik yang berjatuhan dari udara karena proses pendinginan. Hujan merupakan perlambang dari ‘kebaikan’ atau ‘kesuburan’.⁸ Dalam *A Dictionary Literary Symbols* disebutkan *Rain is the cure for spiritual dryness or thirst, for the waste land of “accidie” (torpor) or despair* yang artinya hujan adalah obat untuk kekeringan iman atau pelepas dahaga ketika

⁸<http://digilib.unila.ac.id/1010/8/BAB%20II.pdf> diakses pada 28 Agustus 2016, pukul 14.42 WIB

berada di tanah gurun (Ferber, 2007: 166). Dalam bait ini kata hujan merupakan simbol dari datangnya kebahagiaan. Hal ini terlihat dari keseluruhan kalimat pada kata tersebut, yaitu (冷たい雨ずぶぬれに)/ *tsumetai ame zubunure ni*/ dinginnya hujan membasahiku. Setelah kesepian yang dirasakan penyair turun hujan untuk menghapus kesedihan dan menggantikannya dengan kebahagiaan.

- (6) 見上げて夜空星が
きれいなだけで
ここに君がいてくれたって
Miagete yozora hoshi ga
Kireina dake de
Koko ni kimi ga ite kureta tte
Aku menatap langit malam
Bintang-bintang mengingatkanku padamu

Pada bait di atas ditemukan beberapa metafora *blank symbol* (simbol kosong) yaitu kata (空) / *sora*/ langit dan metafora *private symbol* (simbol khusus) pada kata (星) / *hoshi*/ bintang. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 784) langit adalah ruang luas yang terbentang di atas bumi, tempat beradanya bulan, bintang, matahari, dan planet yang lain. Langit identik dengan angkasa, kahyangan, surga, nirwana, siang.⁹ Pada bait ini metafora (空) / *sora*/ langit merupakan simbol dari angkasa, yaitu suatu tempat yang letaknya jauh dan tidak mudah dijangkau oleh penyair.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 195) bintang adalah benda langit yang terdiri atas gas menyala seperti matahari, terutama tampak pada malam hari. Simbol bintang menggambarkan dan melambangkan harapan, nasib

⁹<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5217/1/103056-ANDI%20AWALUDDIN-FITK.PDF> diakses pada 27 agustus 2016 pukul 00.02

baik, keabadian, dan ketinggian spririt atau semangat.¹⁰ Menurut *A Dictionary of Literary Symbols* (2007: 202) bintang diartikan sebagai kemenangan atau kemuliaan. Pada bait ini metafora (星) / *hoshi*/ bintang merupakan simbol dari nasib baik yang pernah dimiliki penyair. Hal ini berkaitan dengan uraian pada penjelasan lagu sebelumnya, yaitu pada lagu Takaramono yang terdapat pada metafora (宝物) / *takaramono*/ harta karun.

3.1.5. Lagu *Hotaru*

- (1) 露の真ん中
今日は雨上がり
生ぬるい風
静かな夜道を
通り抜ける
夏が近い
Tsuyu no mannaka
Kyou wa ame agari
Namanurui kaze
Shizukana yomichi wo
Toori nukeru
Natsu ga chikai
Di tengah-tengah musim hujan
Setelah hujan yang turun hari ini
Angin bertiup melalui jalan malam yang sunyi
Musim panas terasa dekat

Pada bait di atas ditemukan beberapa metafora *natural symbol* (simbol alam) fenomena udara, diantaranya yang terdapat pada kata (露) / *tsuyu*/ musim hujan dan kata (夏) / *natsu*/ musim panas. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 943) musim hujan adalah periode di tahun yang ditandai dengan jumlah curah hujan yang besar, yang berbeda secara mencolok dari jumlah curah hujan di

¹⁰<http://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/220/ungkapan-ungkapan-metaforis-dalam-puisi-agus-r-sardjono.pdf> diakses pada 26 Agustus 2016 pukul 23.28 WIB.

periode berikutnya. Kata musim hujan dalam bait ini merupakan simbol dari kesedihan yang berkepanjangan yang dialami oleh seseorang.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:943) musim panas adalah musim sesudah musim semi atau sebelum musim gugur, terdapat di daerah yang memiliki empat musim, kemudian menurut *A Dictionary of Literary Symbols* disebutkan *summer is the most pleasant season* yang artinya musim musim panas adalah musim yang paling menyenangkan (Ferber, 2007: 207). Musim panas merupakan simbol dari keceriaan, keindahan, keromantisan. Musim panas adalah saatnya menanam padi dan juga saatnya seluruh Jepang diselimuti warna hijau tumbuh-tumbuhan. Musim panas adalah musimnya kembang api. Hampir setiap malam, masyarakat di seluruh Jepang mengadakan pesta kembang api yang penuh warna menyemarakkan langit.¹¹ Dalam bait ini kata musim panas merupakan simbol dari kebahagiaan yang diyakini penyair setelah kesedihan yang dirasakan. Hal ini berkaitan dengan metafora (雨) / *ame*/ hujan pada penjelasan lagu sebelumnya.

- (2) 光輝き
この目を奪い
手にしたくなる
触れてみたくなる
あなたはこの蛍のよう
Hikari kagayaki
Kono me wo ubai
Te ni shitake naru
Furete mitaku naru
Anata wa kono hotaru no you
Sinar cahaya itu
Telah mencuri perhatianku
Aku mencoba menggenggamnya

¹¹<http://www.jntou.go.id/eng/yourguide/indonesia.pdf>

Aku ingin mencoba menyentuhnya
Engkau, seperti kunang-kunang

Pada bait di atas ditemukan sebuah kata dengan penanda metafora *natural symbol* (simbol alam) fenomena kehidupan binatang pada kata (蛍) / *hotaru*/ kunang-kunang. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 757) kunang-kunang adalah binatang kecil sebesar lalat yang mengeluarkan cahaya berkelip-kelip pada malam hari. Simbol kunang-kunang bermakna penerangan, inspirasi, ide, dan gagasan.¹² Kunang-kunang melambangkan harapan, inspirasi. Dalam bait ini kata kunang-kunang dalam bait ini merupakan simbol dari seseorang yang menjadi harapan atau inspirasi dalam kehidupan penyair. Hal ini juga dapat dilihat pada larik-larik sebelumnya yaitu pada kalimat (光輝きこの目を奪い) / *hikari kagayaki kono me wo ubai*/ sinar cahaya itu telah mencuri perhatianku.

3.1.6. Lagu *Afururu*

(1) あなたの髪
あなたの眉
何度も撫でてみる
Anata no kami
Anata no mayu
Nando mo nadete miru
Rambutmu
Alismu
Aku membelainya lagi dan lagu

Pada bait di atas ditemukan metafora *private symbol* (simbol khusus) pada kata (髪) / *kami*/ rambut. Dalam *A Literary of Symbols* disebutkan “*Behind this tradition lies the widespread belief that hair is an expression of life, youth,*

¹²<http://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/220/ungkapan-ungkapan-metaforis-dalam-puisi-agus-r-sardjono.pdf> diakses pada 26 Agustus 2016 pukul 23.28 WIB

strength or fertility, yang artinya dibalik kepalsuan tradisi ini tersebar luas kepercayaan bahwa rambut merupakan suatu ekspresi dari kehidupan, masa muda, kekuatan atau kesuburan” (Ferber, 2007: 91). Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 1137) rambut adalah bulu yang tumbuh pada kulit manusia (terutama di kepala), apa saja yang panjang dan halus menyerupai rambut. Simbol rambut melambangkan kehormatan, mahkota, yang dicintai, yang didambakan.¹³

Dalam lagu ini kata rambut digunakan untuk mengungkapkan tentang sosok yang dicintai melalui gambaran fisiknya. Selain itu dalam bait ini kata rambut juga digunakan untuk menggambarkan tentang kekuatan di dalam kehidupan masa muda seseorang. Kekuatan itu adalah kekuatan cinta semasa muda.

3.1.7. Lagu *Hanabi*

- (1) カランコロン
カランコロン
下駄の音
水たまり, 団扇, 六人
出掛けた夏の夜
Karan koron
Karan koron
Geta no oto
Mizutamari uchiwa rokunin
Dekaketa natsu no yoru
Tik tok
Karan koron
Suara bakiak
Genangan air, kipas, enam orang itu
Saat kita pergi di malam musim panasitu

¹³<http://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/220/ungkapan-ungkapan-metaforis-dalam-puisi-agus-r-sardjono.pdf> diakses tanggal 26 agustus 2016 pukul 23.28

Pada bait di atas ditemukan beberapa metafora *private symbol* (simbol khusus) pada kata (下駄の音) / *geta no oto*/ suara bakiak . Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 122) Bakiak adalah terompah kayu. *Geta*/ Bakiak adalah alas kaki tradisional Negara Jepang yang terbuat dari kayu. Bagi orang Jepang *Geta* identik dengan *Yukata*. *Yukata* adalah Kimono yang dipakai ketika musim panas dan terbuat dari katun. Pada waktu memakai Kimono sandal yang dipakainya disebut *Geta*¹⁴. Pada bait ini metafora (下駄の音) / *geta no oto*/ suara bakiak merupakan simbol dari suara kebahagiaan pada musim panas saat pesta perayaan Kembang Api.

- (4) 人込み河川敷
 黄色い花火が広がる空の下
 振り返るたび君を探す
Hitogomi kasenjiki
Kiiroi hanabi ga hirogaru sora no shita
Furikaeru tabi kimi wo sagasu
 Kerumunan orang-orang, sungai kering
 Kembang api yang berwarna kuning,
 Tersebar di bawah langit
 Aku mencarimu setiap kali teringat tentangmu

Pada bait di atas terdapat metafora *blank symbol* (simbol kosong) pada kata (黄色い) / *kiiroi*/ kuning dan metafora *private symbol* (simbol khusus) pada kata (花火) / *hanabi*/ kembang api. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:758) kuning adalah warna yang serupa dengan warna kunyit atau emas murni.

Various terms for yellowish hues in Greek and latin literature applied to hair, grain, sand, dawn, sun and the gold. In modern literature it is frequently distinctive color of autumn and harvest.

¹⁴http://file.upi.edu/NENENG_SUTJIATI/KEHIDUPAN_ORANG_JEPANG.pdf

Dalam dunia sastra Yunani dan Latin warna kuning digunakan untuk rambut, biji padi-padian, pasir, subuh hari, matahari dan emas, sedangkan dalam sastra modern warna kuning sering disebut sebagai warna dari musim gugur atau musim panen (Ferber, 2007: 244).

Warna kuning merupakan warna matahari terbit. Sering dihubungkan dengan keceriaan, kebahagiaan, orang pandai dan energi. Warna kuning menghasilkan efek hangat, membangkitkan kegembiraan, merangsang aktivitas dan membangkitkan energi¹⁵. Pada bait ini (黄色) / *kiiro*/ warna kuning merupakan simbol dari keceriaan yang terjadi pada saat malam perayaan festival kembang api di Jepang.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 662) kembang api adalah petasan (mercon) yang menyemburkan pijar-pijar api di udara. Pada saat musim panas langit di Jepang penuh dengan kembang api yang menyemarakkan langit¹⁶. Kembang api merupakan simbol dari keceriaan, semangat, keindahan.

Pada bait tersebut metafora kembang api yang berwarna kuning menggambarkan keharmonisan dan kegembiraan yang dirasakan pasangan-pasangan muda di Jepang yang menghadiri festival *Hanabi* pada saat musim panas. Hal tersebut dapat diketahui dari larik-larik pada bait pertama lagu *Hanabi*.

3.1.8. Lagu *Sotsugyou*

- (1) 告げられなかった恋だけど
草木が春色に染まる
「卒業」この言葉響く
季節が来た

¹⁵<http://basuki.lecture.pens.ac.id/lecture/MaknaWarnaDalamDesain.pdf> diakses pada 29 Agustus 2016, pukul 05.31 WIB.

¹⁶<http://www.jpnto.go.jp/eng/yourguide/indonesia.pdf>

Tsugerarenakatta koi dakedo
Kusaki ga haru iro ni somaru
“sotsugyou” kono kotoba hibiku
Kisetsu ga kita
Ini merupakan kisah cinta yang tak tersampaikan
Tumbuhan diwarnai musim semi
Tentang sebuah kata “kelulusan”
Yang terdengar di musim ini

Pada bait di atas ditemukan metafora *natural symbol* (simbol alam) dengan fenomena tumbuh-tumbuhan pada kata (草木が春色に染まる) / *kusaki ga haru iro ni somaru*/ tumbuhan diwarnai musim semi. Menurut *Kamus Bahasa Indonesia* musim semi adalah musim sesudah musim dingin sebelum musim panas, terdapat di daerah yang mempunyai empat musim. Dalam *A Dictionary Literary Symbols* (2007: 200) disebutkan:

Latin poetry has several descriptions of spring that set the conventions: winter thaws and relaxes its grip, venus or love pervades the land, the Graces and Nymphs dance, swallows or cuckoos and then nightingale sing, birds and the beast seek their mates, showers descend as heaven impregnates the earth, the west wind (Zephyrus or Favonius) gently blows, the land turns green and then bright or purple with buds and blossoms, Flora strew flowers, dew falls on them, boys and girls seek each other, and so on.

Menurut persajakan latin, musim semi digambarkan ke dalam beberapa konvensi antara lain: mencairnya kebekuan dan melonggarkan cengkeraman, bintang zohra atau cinta yang menyerap di dataran, keanggunan dan tarian bidadari, burung layang-layang atau elang yang menyanyikan nyanyian burung, burung-burung dan hewan-hewan buas mencari pasangannya, benih-benih dari surga turun ke bumi sebagai tanda kesuburan, angin barat (*Zephyrus* atau *Favonius*) bertiup dengan lembut, embun jatuh di atas bumi, anak laki-laki dan para gadis saling mencari satu sama lain, dan sebagainya.

Musim semi adalah saatnya kelahiran kembali bagi alam dan perayaan manusia di seluruh negeri. Musim semi di Jepang berarti bunga, dengan jenis dan bentuk yang beragam¹⁷. Musim semi merupakan simbol dari harapan untuk kehidupan yang baik, kelahiran, keceriaan dan keindahan. Pada bait ini kata

¹⁷<http://www.jnto.go.jp/eng/yourguide/indonesia.pdf>

musim semi merupakan simbol dari keindahan masa-masa sekolah yang dialami oleh penyair.

- (2) こぼれるほどに咲いた桜
あなたとの思い出と共に
焼付いてく
Koboreru hodo ni saita sakura
Anata to omoide to tomoni
Yakitsuiteku
Bunga sakura yang mekar merekah
Ingatanku tentangmu
Terbakar

Pada bait di atas terdapat satu metafora *natural symbol* (simbol alam) fenomena tumbuh-tumbuhan yaitu pada kata (咲いた蔵) / *saita sakura*/ bunga sakura yang mekar merekah. Bunga Sakura bunga nasional Negara Jepang. ada istilah dalam bahasa Jepang yang mengatakan “*hana to ieba, sakura no koto*”, yang berarti, apabila berbicara tentang bunga, maka yang dimaksud adalah bunga Sakura.¹⁸

Sakura mekar memiliki arti khusus yang mungkin tidak akan pernah diungkapkan oleh untaian kata-kata. Makna digambarkan meliputi kesejukan, ketenangan, kebahagiaan dan ketenangan. Tapi juga bisa berarti perpisahan sakura ketika jatuh di angin bertiup. Keindahan bunga Sakura juga memiliki spiritual dan filosofis tentang kehidupan. Ada kehidupan, ada saatnya untuk mati.¹⁹ Pada bait ini kata sakura merupakan simbol dari sebuah perpisahan karena kelulusan sekolah.

- (9) 告げられなかった恋だけど

¹⁸<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc.pdf>

¹⁹<http://lppm.uns.ac.id/files/pemakalah-2012-06072013102006.pdf>

こんなにも心に残るよ
嬉しさ切なさありがとう
春の風がこの背中押す
Tsugerarenakatta koi dakedo
Konna nimo kokoro ni nokoru yo
Ureshisa setsunasa arigatou
Haru no kaze ga kono senaka osu
Cinta yang tak tersampaikan
Masih membekas di hatiku
Terima kasih untuk kebahagiaan dan kesedihan ini
Angin musim semi ini mendorong punggungku

Pada bait di atas ditemukan metafora *natural symbol*(simbol alam) dengan fenomena udara pada kata (春の風) / *haru no kaze*/ angin musim semi. Seperti yang sudah dijelaskan pada metafora sebelumnya kata angin merupakan simbol dari kerinduan dan kata musim semi adalah harapan. Metafora 春の風 /*haru no kaze*/ angin musim semi pada bait ini merupakan simbol dari kerinduan yang akan dirasakan penyair setelah perpisahan kelulusan sekolah dan harapan untuk dapat bertemu lagi dengan sosok yang dicintai penyair.

3.2.Kesedihan yang Dirasakan Fujita Maiko yang Tertuang Di Dalam Lirik Lagu yang Diciptakan dalam Album *Love Story Best-Hiroyuki no Kakera*

Dalam analisis ini penulis meneliti keseluruhan makna pada lirik lagu yang diciptakan oleh Fujita Maiko dalam album *Love Story Best-Hiroyuki no Kakera*, sehingga arti dalam lirik lagu ini akan dimengerti oleh pembaca dengan mudah. Akan tetapi, analisis ini memiliki keterbatasan yaitu hanya meneliti beberapa bait dari setiap lagunya dan hanya meneliti pengertian lirik lagu dari segi frasa-frasa yang mengandung unsur kesedihan pada kalimat-kalimatnya.

Analisis bentuk kesedihan yang dirasakan oleh Fujita Maiko pada pembahasan ini akan dijelaskan dengan menguraikan isi lagu secara keseluruhan melalui beberapa bukti yang ditemukan pada beberapa bait dari setiap lagu yang dianalisis.

3.2.1. Lagu *Takaramono*

- (2) 臆病ですぐした向いてた
そんな私の
心の壁を君は
壊してくれたよね
Okubyoude sugu shita muiteta
Sonna watashi no
Kokoro no kabe wo kimi ha
Kowashite kureta yo ne
Aku hanya seorang pengecut yang menunduk
Saat kau merusak dinding hati
Seorang seperti diriku

Bentuk kesedihan yang dirasakan oleh Fujita Maiko pada bait di atas dapat dilihat dari kalimat pertama, yaitu (臆病ですぐした向いてた) / *okubyou de sugu shita muiteta*/ aku hanya seorang pengecut yang menunduk. Kata menunduk menunjukkan ketidak beranian penyair untuk memandang ke depan dikarenakan perasaan kecewa yang dirasakan penyair karena hatinya telah dipatahkan. Hal ini terbukti pada kalimat selanjutnya yaitu pada kalimat (壊してくれた) / *kowashite kureta*/ merusak. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:1193) kata merusak adalah menjadikan rusak. Rusak berarti sudah tidak sempurna. Pada konteks kalimat dalam bait ini kata merusak merujuk kepada mematahkan dinding hati yang sudah dibentuk oleh Penyair.

- (4) 恋しくて泣いた日も
愛しくて触れた日も

忘れないよ今もずっと
輝いているよ
Kosihikute naita hi mo
Itoshikute fureta hi mo
Wasurenai yo imam o zutto
Kagayaiteiru yo
Hari-hari dimana aku menangis dan merindu
Dan hari-hari dimana kita saling menyayangi
Tak kan terlupakan sekarang dan selamanya
Mereka bersinar

Bentuk kesedihan yang dirasakan oleh Fujita Maiko pada bait tersebut dapat dilihat dari kalimat pertama yaitu (恋しくて泣いた日も) / *koishikute naita hi mo*/ hari-hari dimana aku menangis dan merindu pada kata 泣いた / *naita*/ menangis. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 1398) menangis adalah melahirkan perasaan sedih (kecewa, menyesal, dan sebagainya) dengan mengucurkan air mata serta mengeluarkan suara (tersedu-sedu, menjerit-jerit).Kesedihan yang dirasakan Fujita Maiko dalam bait ini adalah saat dia menangis karena mengenang masa-masa sebelumnya saat masih bersama dengan seseorang yang dicintainya.

(7) 会いたくて泣いた日も
待ちわびて触れた日も
目を閉じれば思い出して
切なくなるよ
Aitakute naita hi mo
Machiwabite fureta hi mo
omoidashite
Setsunaku naru yo
Hari-hari dimana aku menangis dan merindu
dan hari-hari dimana aku lelah menunggu
jika aku menutup mata dan mengingatnya
itulah hal yang menyakitkan

Bentuk kesedihan yang dirasakan Fujita Maiko pada bait tersebut dapat dilihat dari kalimat (切なくなる) / *setsunaku naru*/ itulah hal yang menyakitkan.

Kata (切なく) / *setsunaku*/ menyakitkan pada merujuk kepada kesedihan yang dirasakan Fujita Maiko teringat kembali dan menyadari bahwa ia telah menunggu dalam kurun waktu yang cukup lama. menunggu seseorang yang sangat berharga dalam kehidupan Fujita Maiko yang dalam lagu ini diceritakan sebagai Harta Karun.

3.2.2. Lagu *Takanaru*

- (4) 高鳴る鼓動で壊れそう
つかまれた腕引き寄せられて
お去られない伝わらないで
あなたを好きだと
感じた痛いほど
息もできない恋の始まり
Takanaru kodou de kowaresou
Tsukamareta ude hikyoserarete
Osararenai tsutawarenai de
Anata wo suki da to
Kanjita itai hodo
Iki mo dekinai koi no hajimari
Detak jantungku tinggi menggema hingga terdengar seakan mau patah
Aku menarik lengan yang ku rebut
Aku tak bisa mengendalikannya, maka jangan berkata apapun
Ketika aku menyadari bahwa aku mencintaimu
Yang kurasakan sangatlah menyakitkan
Itu adalah awal dari cinta yang akan merenggut nafasku

Bentuk kesedihan yang dirasakan oleh Fujita Maiko pada bait di atas dapat dilihat dari kalimat (感じた痛いほど) / *kanjita itai hodo*/ yang kurasakan sangatlah menyakitkan. Pada kalimat tersebut terdapat kata (痛い) / *itai*/ menyakitkan. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 1205) kata menyakitkan adalah menjadikan/ menyebabkan sakit. Kesedihan yang dirasakan penyair pada bait ini adalah kesedihan yang disebabkan karena rasa suka yang dimiliki penyair justru

menjadi semacam boomerang bagi dirinya. Karena rasa suka itu menyebabkan penyair menjadi tidak bisa mengendalikan dirinya sendiri.

3.2.3. Lagu *Soredemo Watashi Wa*

- (7) 幸せになるための
相手はあなたじゃないかもしれない
それでも私は
あなたのずるさも
許してしまうのでしょうか
Shiawase ni naru tame no
Aite wa anata ja nai kamo shirenai
Soredemo watashi wa
Anata no zurusa mo
Yurushite shimau deshou
Mungkin kau bukanlah pasanganku untuk berbahagia
Meskipun demikian
Bukankah aku
Tetap memaafkan kelicikanmu

Bentuk kesedihan yang dirasakan Fujita Maiko pada bait di atas dapat dilihat dari kalimat (相手はあなたじゃないかもしれない) / *aite wa anata janai kamo shirenai*/ mungkin kau bukan pasanganku . Dari kalimat tersebut dapat dilihat suatu penyesalan yang dirasakan oleh penyair karena seseorang yang dicintainya bukanlah orang yang menjadi pasangannya untuk berbahagia. Meskipun demikian, segala bentuk kelicikan atau hal-hal yang menyakitkan bagi Fujita Maiko telah dimaafkan.

3.2.4. Lagu *Nee*

- (4) ねえ何しても君に会いたくなるよ
好きになって苦しんだね
嬉しくなるのも
切なくさせるのも
いつでも理由は
君だけだよ
Nee nani shitemo kimi ni aitaku naru yo

Suki ni natte kurushikunda ne
Ureshiku naru no mo
Setsunaku saseru no mo
Itsu demo riyuu wa
Kimi dake da yo
Hei, apapun yang terjadi aku ingin bertemu denganmu
Karena mencintaimu aku merasakan kesepian
Kebahagiaan
Dan juga kesedihan
Sampai kapanpun
Alasannya adalah hanya karena dirimu

Bentuk kesedihan yang dirasakan oleh Fujita Maiko pada bait tersebut dapat dilihat dari kata (苦しく) / *kurushiku*/ kesepian. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kesedihan yang dirasakan oleh Fujita Maiko adalah karena terlalu memikirkan seseorang yang dicintainya. karena itulah penyair sering merasa kesepian dan bersedih sejak menyadari bahwa ia telah jatuh cinta. Karena cinta itulah ia merasakan kesepian, kesedihan ataupun kebahagiaan.

3.2.5. Lagu *Hotaru*

(4) あなたの気持ちが見えない
望むほど苦しくなる
それでも嫌いになれない
Anata no kimochi ga mienai
Nozomu hodo kurushiku naru
Soredemo kirai ni narenai
Aku tidak bisa melihat perasaanmu
Ini semakin menyakitkan
Meskipun demikian, aku tak pernah membencimu

Bentuk kesedihan yang dirasakan oleh Fujita Maiko pada bait tersebut dapat dilihat dari kalimat (あなたの気持ちが見えない) / *anata no kimochi ga mienai*/ aku tidak bisa melihat perasaanmu. Pada kalimat tersebut dapat dilihat kesedihan Fujita Maiko karena merasa dipermainkan oleh perasaannya sendiri yang tidak jelas. Namun, meskipun demikian Fujita Maiko tidak pernah bisa untuk

membenci seseorang yang dicintainya. meskipun seseorang itu tidak memberikan kepastian atas perasaannya kepada Fujita Maiko.

- (6) つかめない届かない
つかめないそのころ
Tsakamenai, todokanai
Tsakamenai, sono kokoro
Aku tidak bisa menyentuhnya
Aku tidak bisa menggapainya
Aku tidak bisa menyentuhnya, hatimu

Bentuk kesedihan yang dirasakan oleh Fujita Maiko pada bait tersebut dapat dilihat dari kata (つかめない) / *tsakamenai*/ aku tidak bisa menyentuh dan kata (届かない) / *todokanai*/ aku tidak bisa menggapainya. Pada bait tersebut dapat dilihat kesedihan Fujita Maiko yang disebabkan karena ia tidak bisa menyampaikan perasaannya kepada seseorang yang dicintai. Cinta yang hanya dirasakan oleh satu pihak saja, yaitu Fujita Maiko.

3.2.6. Lagu *Afureru*

- (4) 誰かのこと
こんな風に
見つめる日が来るなんて
あなたに触れてみる
Dareka no koto
Konna fuuni
Mitsumeru hi ga kuru nante
Anata ni furete miru
Tentang seseorang
Jalan yang seperti ini
Aku menanti hari pertemuan itu
Untuk mempersembahkan padamu

Bentuk kesedihan yang dirasakan oleh Fujita Maiko pada bait ini dapat dilihat dari kalimat (見つめる日が来るなんて) / *mitsumeru hi ga kuru nante*/ aku menanti hari pertemuan itu. Dari kalimat tersebut dapat dilihat kesedihan Fujita Maiko

karena telah lama menanti kedatangan seseorang yang dicintainya yang tidak kunjung datang. Padahal, sejak jauh-jauh hari Fujita Maiko sudah membayangkan hal-hal yang indah untuk dilakukan bersama dengan seseorang yang dicintainya yang sekarang telah menjadi kenangan dalam hidupnya.

3.2.7. Lagu *Hanabi*

- (8) この花火の夜
思い出にだけして
おわらせたくない
夏が行く前に
Kono hanabi no yoru
Omoide dake shite
Owarasetakunai
Natsu ga yuku mae ni
Pada malam pesta kembang api ini
Aku tidak ingin ia berakhir
Biarkan menjadi sebuah kenangan
Sebelum musim panas ini berlalu

Bentuk kesedihan yang dirasakan oleh Fujita Maiko pada bait tersebut dapat dilihat dari kata (終わらせたくない) / *owarasetakunai*/ aku tidak ingin ini berakhir. Dari kalimat tersebut dapat dilihat bahwa Penyair merasakan kesedihan karena musim panas akan segera berakhir. Yang artinya kebersamaan Fujita Maiko dengan seseorang yang dicintainya juga akan berakhir. Dan cerita itu hanya akan menjadi kenangan tentang suatu malam pada perayaan pesta kembang api saat musim panas.

3.2.8. Lagu *Sotsugyou*

- (4) 告げられなかった恋いだから
こんなにも心に残るの？
Tsugerarenakatta koi dakara
Konna ni mo kokoro ni nokoru no?
Cinta yang tak tersampaikan ini
Masihkan membekas di hati?

Bentuk kesedihan yang dirasakan oleh Fujita Maiko pada bait tersebut dapat dilihat dari kata 告げられなかった/ *tsugerarenakatta koi dakara*/ cinta yang tak tersampaikan. Dari kalimat tersebut dapat terlihat bahwa kesedihan yang dirasakan oleh Fujita Maiko adalah karena cinta yang tidak pernah ia sampaikan kepada seseorang yang dicintai. Cinta yang bertahun-tahun ia rasakan sendiri. Cinta yang hanya disimpan semasa sekolah dan diungkapkan melalui lagu saat kelulusan sekolah.

3.3. Tabel Hasil Analisis Data

Analisis pada pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui makna metafora berdasarkan kode bahasa yang terkandung dalam lirik lagu yang dinyanyikan oleh Fujita Maiko pada albumnya yang bertajuk *Love Story Best-Hiirou no Kakeru*, dan menguraikan kesedihan yang dirasakan oleh Fujita Maiko terhadap lirik lagu yang diciptakan pada album ini. Hasil analisis data pada pembahasan ini disajikan dalam table sebagai berikut:

3.3.1. Tabel Analisis Makna Metafora Berdasarkan Kode Bahasa

No	Data	Jenis Metafora	Keterangan	Makna
1	心の壁 / <i>Kokoro no kabe</i> / dinding hati	Metafora <i>Private Symbol</i> (simbol khusus)	Karena maksud dari dinding dalam lagu ini bukan dinding seperti pada umumnya	Keyakinan atau prinsip yang dipegang teguh oleh penyair.

			yaitu dinding rumah/ sekolah.	
2	輝 いて る / <i>Kagayaiteru/</i> bersinar	Metafora <i>private symbol</i> (symbol khusus)	Karena bersinar mempunyai maksud lain selain mengeluarkan cahaya/ bercahaya.	Adanya suatu harapan yang baik dalam kehidupan penyair.
3	宝 物 / <i>Takaramono/</i> harta karun	Metafora Private Symbol (simbol khusus)	Harta karun di dalam lagu ini tidak berupa uang, emas, perak dan sebagainya.	Harta yang berharga berupa kenangan penyair bersama seseorang yang dicintai.
4	夕 日 / <i>Yuuhi/</i> matahari terbenam	Metafora <i>private symbol</i> (symbol khusus)	Matahari melambangkan seseorang dalam kehidupan penyair.	Kepergian seseorang yang dicintai penyair dari kehidupannya.
5	影 / <i>Kage/</i> bayangan	Metafora Blank Symbol (simbol kosong)	Bayangan seseorang yang terlihat samar.	Kehadiran seseorang yang tidak terlihat nyata dalam kehidupan penyair.
6	風 / <i>Kaze/</i> angin	Metafora <i>natural symbol</i> (simbol alam)	Angin merupakan fenomena alam yang terjadi di	Kerinduan penyair terhadap seseorang yang dicintai.

		fenomena udara	udara.	
7	季節 / <i>Kisetsu</i> / musim	Metafora <i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	Musim merupakan fenomena alam yang berkaitan dengan cuaca/suasana	Waktu-waktu yang dihabiskan penyair untuk merindukan seseorang yang dicintai.
8	秋 / <i>Aki</i> / musim gugur	Metafora <i>natural symbol</i> (simbol alam) fenomena udara	Musim gugur merupakan fenomena alam yang termasuk ke dalam fenomena udara	Kedamaian, ketenangan dan keindahan.
9	夕暮れ / <i>Yuugure</i> / senja	Metafora <i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	Senja merupakan akhir dari satu rangkaian hari.	Akhir dari sebuah hubungan.
10	落ち葉 / <i>Ochiba</i> / dedaunan yang gugur	Metafora <i>private symbol</i> (simbol khusus)	Kata daun tidak merujuk pada daun sebagai bagian dari tumbuhan	Kesedihan yang dirasakan penyair karena berakhirnya hubungan penyair dengan seseorang yang dicintai.
11	手を繋いで/ <i>Te wo</i>	Metafora <i>blank symbol</i> (simbol kosong)	Tangan pada bagian tubuh manusia.	Kebersamaan, kerukunan, dan kedamaian.

	<i>tsunaide/</i> menggengga m tanganmu			
12	そばに/ <i>Soba</i> <i>ni/</i> di samping	Metafora <i>blank</i> <i>symbol</i> (simbol kosong)	Kata di samping dengan pengertian secara harafiahnya, di sisi atau di sebelah seseorang.	Penyair ingin terus hidup bersama seseorang yang dicintainya dalam keadaan suka maupun duka.
13	夜 / <i>Yoru/</i> malam	Metafora Blank Symbol (simbol kosong)	Malam hari yang identik dengan gelap.	Kesenyapan, kesunyian dan kesepian.
14	髪 / <i>kami/</i> rambut	Metafora <i>private symbol</i> (simbol khusus)	Kata rambut yang dimaksud bukan rambut (bulu) pada tubuh manusia	Gambaran seseorang yang dicintai secara fisik.
15	雨 / <i>Ame/</i> hujan	Metafora <i>Natural Symbol</i> Fenomena Udara	Termasuk ke dalam fenomena alam yang terjadi di udara.	Suatu harapan atau kabar baik dalam kehidupan penyair setelah kesedihan yang berkepanjangan.
16	空 / <i>Sora/</i> langit	Metafora <i>Blank</i> <i>Symbol</i> (simbol kosong)	Langit yang letaknya jauh dari jangkauan manusia.	tempat yang jauh dan tidak dapat dijangkau oleh penyair.
17	星 / <i>Hoshi/</i>	Metafora	Bukan bintang	Suatu keberuntungan/

	bintang	<i>private symbol</i> (simbol khusus)	yang merupakan bagian dari tata surya.	nasib baik dalam kehidupan penyair.
18	露 / <i>Tsuyu</i> / Musim hujan	Metafora <i>Natural Symbol</i> (simbol alam) Fenomena Udara	Termasuk fenomena alam yang terjadi di udara.	Kesedihan yang berkepanjangan yang dirasakan penyair.
19	夏 / <i>Natsu</i> / Musim panas	Metafora <i>Natural Symbol</i> (simbol alam) Fenomena Udara	Termasuk fenomena alam yang terjadi di udara.	Kebahagiaan dan keceriaan.
20	蛍 / <i>Hotaru</i> / Kunang- Kunang	Metafora <i>Natural Symbol</i> (Simbol alam) Fenomena Kehidupan Binatang.	Kunang-kunang adalah binatang.	Kehadiran seseorang yang menjadi harapan dalam kehidupan penyair.
21	下駄の音 / <i>Geta no oto</i> / suara bakiak	Metafora <i>Private Symbol</i> (Simbol Khusus)	Bukan suara sandal secara yang dipakai sebagai alas kaki.	Suara kebahagiaan pada malam perayaan pesta kembang api musim panas.

22	黄色い / <i>Kiironi</i> / warna kuning	Metafora <i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	Warna yang cerah menandakan keceriaan.	Jiwa muda, kegembiraan, imajinasi.
23	花火 / <i>Hanabi</i> / kembang api	Metafora <i>Private Symbol</i> (simbol khusus)	Bukan kembang api secara harafiah yang seperti mercon.	Merupakan suatu kegembiraan yang dirasakan penyair pada saat malam perayaan pesta kembang api di musim panas.
24	草木春色に 染まる / <i>Kusaki ga haru iro ni somaru</i> / tumbuhan yang diwarnai musim semi	Metafora <i>Natural Symbol</i> (simbol alam) Fenomena Tumbuh- Tumbuhan	Menunjukkan tumbuhan secara harafiah yang berwarna hijau.	Keindahan masa sekolah penyair bersama seseorang yang dicintai sebelum kelulusan.
25	咲いた桜 / <i>Saita sakura</i> / bunga sakura yang merekah	Metafora <i>natural symbol</i> (simbol alam) fenomena	Bunga sakura termasuk salah satu jenis tumbuhan yang ada di Jepang.	Perpisahan antara penyair dengan seseorang yang dicintai setelah kelulusan

		kehidupan tumbuhan		sekolah.
26	春の風/ <i>Haru no Kaze</i> / angin musim semi	Metafora <i>Natural Symbol</i> (simbol alam) Fenomena Udara	Angin termasuk fenomena alam yang terjadi di udara.	kerinduan penyair pada kebersamannya dengan seseorang yang dicintai semasa sekolah sebelum kelulusan.

3.3.2. Tabel Analisa Bentuk Kesedihan

No	Kalimat	Keterangan
1	臆病ですぐ下向いてた / <i>Okubyou de sugu shita muite</i> / aku hanya seorang pengecut yang menunduk	Ketidakberanian penyair memandang ke depan karena telah patah hati.
2	壊してくれた / <i>Kowashite kureta</i> / merusakkan	Seseorang telah membuat penyair menjadi patah hati.
3	恋しくて泣いた日も / <i>Koishikute naita mo</i>	Menangis karena mengenang hari-hari yang pernah dilalui penyair bersama seseorang yang dicintai.

	<i>hi mo/</i> hari-hari dimana merindu dan menangis	
4	切 なくな る / <i>Setsunaku naru/</i> setsunaku naru	Kesedihan karena terlalu lama menunggu seseorang.
5	感じた痛いほど / <i>Kanjita itai hodo/</i> yang kurasakan sangatlah menyakitkan	Kesedihan karena rasa cintanya terhadap seseorang menjadi boomerang bagi diri Fujita Maiko sendiri.
6	相手輪あなたじゃ ない / <i>Aite wa anata janai/</i> pasanganku bukanlah kamu	Kesedihan karena cinta yang dirasakan oleh Fujita Maiko bertepuk sebelah tangan.
7	苦しく / <i>Kurushiku/</i> kesepian	Kesedihan karena kesepian yang dirasakan penyair saat jatuh cinta.
8	あなたの気持ち が見えない / <i>Anata no kimochi ga mienai/</i> aku tidak bisa melihat perasaanmu	Kesedihan karena Fujita Maiko dipermainkan oleh perasaannya sendiri.

9	つかめない / <i>Tsukamenai/</i> aku tidak bisa menyentuhnya	Kesedihan karena Fujita Maiko tidak bisa menyampaikan rasa cintanya kepada seseorang.
10	届けない / <i>Todokenai/</i> aku tidak bisa menggapainya	Kesedihan karena Fujita Maiko tidak bisa menyampaikan rasa cinta kepada seseorang.
11	見つめる日が来る なんて / <i>Mitsumeru</i> <i>hi ga kuru nante/</i> aku menanti hari pertemuan itu	Kesedihan karena seseorang yang diharapkan tidak kunjung datang padahal Fujita Maiko telah membayangkan hal-hal yang akan dilakukan bersama dengan seseorang itu.
12	終わらせたくない / <i>Owarasetakunai/</i> aku tidak ingin ini berakhir	Kesedihan karena kebersamaan dengan seseorang yang dicintai akan berakhir.
13	告げられなかった / <i>Tsugerareenakatta</i> koi/ cinta yang tak tersampaikan	Kesedihan karena Fujita Maiko hanya memendam perasaannya sendiri.

BAB IV

SIMPULAN

4.1. Simpulan

Dalam penelitian ini ditemukan 26 metafora. Metafora yang paling banyak ditemukan adalah metafora *private symbol* (simbol khusus) terdapat 9 metafora, kemudian metafora *blank symbol* (simbol kosong) terdapat 8 metafora, metafora *natural symbol* (simbol alam) fenomena udara terdapat 6 metafora, metafora *natural symbol* (simbol alam) fenomena tumbuh-tumbuhan terdapat 2 metafora dan untuk metafora yang paling sedikit ditemukan adalah metafora *natural symbol* (simbol alam) fenomena kehidupan binatang hanya terdapat 1 metafora. Untuk metafora *natural symbol* (simbol alam) fenomena tanah dan air tidak ditemukan dalam penelitian ini. Jika dalam bentuk tabel, maka hasilnya akan seperti ini:

No	Jenis Metafora	Jumlah
1	<i>Private Symbol</i> (simbol khusus)	9
2	<i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	8
3	<i>Natural symbol</i> (simbol alam) fenomena udara	6
4	<i>Natural symbol</i> (simbol alam) fenomena tumbuh-tumbuhan	2
5	<i>Natural symbol</i> (simbol alam) fenomena kehidupan binatang	1

6	<i>Natural symbol</i> (simbol alam) fenomena tanah	-
7	<i>Natural symbol</i> (simbol alam) fenomena air	-
		26

Bentuk kesedihan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kesedihan karena cerita cinta yang sudah berakhir dan bertepuk sebelah tangan. Hal yang menarik dari penelitian ini adalah ditemukan sebuah rangkaian cerita dari lagu *Takaramono* sampai lagu *Sotsugyou*. Rangkaian cerita itu adalah cerita perjalanan cinta penyair sejak awal, bagaimana penyair jatuh cinta, sedihnya ketika cinta penyair bertepuk sebelah tangan sampai pada kesedihan karena perpisahan sekolah yang menyebabkan terjadinya perpisahan dengan seseorang yang dicintai.

Pelajaran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah peneliti dapat mengetahui jenis-jenis metafora berdasarkan kode bahasa dan makna yang terkandung di dalam lirik lagu Fujita Maiko pada album *Love Story: Hiirou no Kakera*, sehingga dapat mengetahui makna yang terkandung di dalam lirik lagu tersebut. Kedelapan lagu ini merupakan lagu yang menceritakan kesedihan penyair karena cinta yang bertepuk sebelah tangan dan perpisahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afureru-Maiko Fujita. <http://www.jpopsasia.com/celebrity/maikofujita/lyrics/love-story-best-hihiro-no-kakera/afureru::163966.html> (diakses pada 07 Mei 2016).
- Cahyono, Iman Pujiono. (2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FIB: Arti Kesedihan Dalam Lirik Lagu Fuyu No Maboroshi Karya Acid Black Cherry* (online),vol3,no5.<http://jimbastrafib.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jimbastrafarticle/view/1044> (diakses pada 16 April 2016).
- Dwi, Himawan Nugroho. 2015. *Aspek Motivasi Dalam Lirik Lagu Pada Album Tak Hanya Diam Karya Padi: Tinjauan Psikologi Sastra Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sma. Skripsi*. FKIP, Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Muhammadiyah Surakarta. (online) <http://eprints.ums.ac.id/38994/>(diakses pada 22 April 2016).
- Ferber, Michael. 2007. *Dictionary of Literary Symbols*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ginanjari, Rudi Wahyu. 2015. *Struktural Semiotik Dalam Serat Jayengsastra*. Skripsi. FBS, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Universitas Negri Semarang.
- Hanabi-Maiko Fujita. Diakses tanggal 02 Mei 2016 pukul 23.18 WIB dari <http://www.animelyrics.com/jpop/fujitamaiko/fmhanabi.htm>.
- Hermintoyo, M. 2014. *KODE BAHASA DAN SASTRA KALIMAT METAFORIS LIRIK LAGU POPULER*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Kurniawati, Nova. 2014. *Analisis Metafora Ekosistem Medan Makna Berdasarkan Kode Budaya Pada Lirik Lagu Pop Jepang Yang Dinyanyikan Oleh Hatsune Miku. Skripsi*. FIB, Sastra Jepang, Universitas Diponegoro.
- Kutha, Nyoman Ratna. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PustakaBelajar.
- Nee-Maiko Fujita. Diakses tanggal 20 April 2016 pukul 17.29 WIB dari <http://www.animelyrics.com/anime/hiironokakera/nee.htm>.
- Noor, Redyanto. 2010. *PENGKAJIAN SASTRA*. Semarang: Sasindo.
- Pradopo, Racmat Djoko. 2012. *PENGKAJIAN PUISI Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ristiana, Rima. 2014. *Majas Dan Imaji Dalam Lirik Lagu Album Kanjou Effect Milik One Ok Rock . Skripsi*. FIB, Sastra Jepang, Universitas Diponegoro.

Sore Demo Watashi Wa-Maiko Fujita. Diakses tanggal 20 April 2016 pukul 18.00 WIB dari <http://www.jpopasia.com/celebrity/maikofujita/lyrics/love-story-best-hihiro-no-kakera/sore-demo-watashi-wa::163960.html>.

Sotsugyou-Maiko Fujita. Diakses tanggal 07 Mei 2016 pukul 20.35 WIB dari <http://www.jpopasia.com/celebrity/maikofujita/lyrics/love-story-best-hihiro-no-kakera/sotsugyo::163971.html>.

Suharsono. (2014). Jurnal Adabbiyat: *PEMAKAIAN METAFORA PADA LAYLA MAJNUN* vol 8, no 2, p 181. Diakses dari <http://ejournal.uin-suka.ac.id/index.php/Adabbiyat/article/download/545/487> pada 18 Mei 2016 pukul 22.31 WIB.

Takanaru-Maiko Fujita. Diakses tanggal 07 Mei 2016 pukul 21.20 WIB dari <http://www.jpopasia.com/celebrity/maikofujita/videos/takanaru::32037.html>.

Takaramono-Maiko Fujita. Diakses tanggal 20 April 2016 pukul 17.29 WIB dari <http://www.jpopasia.com/celebrity/maikofujita/lyrics/love-story-best-hihiro-no-kakera/takaramono::163958.html>.

要旨

この論文のテーマは「舞子藤田の *Love Story Best*: 緋色の欠片というアルバムで歌詞のいんゆの中に言語コードの意味」である。このテーマを選んだ理由は舞子藤田が歌っている歌詞の中に記号を使い、意味を伝えているからである。舞子藤田が歌っているの歌詞を伝たいと思った、そして、読者が舞子藤田の歌っているの歌詞意味を理解しやすくなるを考える。

この論文の形式目的語^{けいしきもくてきご}は舞子藤田の *Love Story Best*: 緋色の欠片のアルバムの中に言語コードの隠喩である。また、論文の有形物は舞子藤田の *Love Story Best*: 緋色の欠片のアルバムの歌である。その歌は「宝物」、「高鳴る」、「それでも私は」、「ねえ」、「溢れる」、「蛍」、「花火」と「卒業」である。

この論で Rahmat Djoko Pradopo の記号論の本の「PENGKAJIAN PUISI Analisis Struktural Dan Semiotik」 2012 年を引用した。それから、言語コードに基づいて、タイプと隠喩の意味を分析するために Hermintoyo の隠喩の本の「KODE BAHASA DAN SASTRA KALIMAT METAFORIS LIRIK LAGU POPULER」 2014 年 を引用した。

歌の歌詞はきれいな言葉と間接的な意味^{かんせつてき}が使われている文献^{ぶんけん}の創作^{そうさく}である。隠喩というのはシンボルを明らかに^{あき}するために^{あき}使われている。隠喩

は言語コードに基づいて6つあり；空白記号の隠喩；プライベートシンボルの隠喩；空気現象の自然なシンボルの隠喩；水現象の自然なシンボルの隠喩；植物のシンボルの隠喩；動物のシンボルの隠喩。それは言語コードに基づいて「舞子藤田が歌っているの歌詞の中の隠喩がコード言語の意味」

「宝物」という歌の中でプライベートシンボルの隠喩を見つけることができ、「宝物」という言葉に歌人の^{かじん}記憶^{きおく}で愛しい人と行ったことがある。この「宝物」言葉はもう元の言葉ではなく(お金、^{きん}金)，もう意味が変化している^{へんか}のでPrivate Symbolになる。歌人の悲しみの理由は愛しかった人との幸せな^{きおく}記憶を思い出しているからである。

「蛍」という歌の中には動物の生活の自然なシンボルの隠喩を見つけることができ、その隠喩は蛍である。蛍は歌手の生活の中で希望になると考える。なぜなら歌手の気持ちを伝わられなかったと思うからである。

「花火」という歌の中に空白記号の隠喩が見つかり、この記号は「黄色花火」と考えると考える。「黄色」は夏休み中、花火祭りの^{じゅんど}純度という意味である。歌手の悲しみの理由は歌手と愛してる人とが別れたことからだと考える。そして、そのストーリーは歌手の生活に思い出になると考える。

「卒業」という歌の中に植物シンボルの隠喩を見つけることができ、それは「咲いた桜」である。桜は「別れる」という意味である。この歌の

中の悲しみは学校の時、歌手が気持ちを伝えられなかったことである。そして、卒業の後、歌手が会いたった人とわかれてしまったことである。

舞子藤田の Love Story Best:緋色の欠片のアルバムの中に前の分析以外にも隠喩がある。それは：プライベートシンボル隠喩は9つがあって、空白記号の隠喩は8つがあって、空気現象の自然の隠喩は6つがあって、植物の自然の隠喩は2つがある。そして、動物の生活の自然の隠喩は1つある。しかし、この論文で水の自然のシンボルと土の自然のシンボルはない。テーブルになれば：

数	隠喩のタイプ	合計
1	プライベートシンボルの いん ゆ	9
2	空白記号の隠喩	8
3	空気現象の自然のシンボルの 隠喩	6
4	植物の自然のシンボルの隠喩	2
5	動物の生活の自然のシンボル の隠喩	1
6	水現象の自然のシンボルの隠 喩	-

7	土の自然のシンボルの隠喩	-
		26

本論文の学べる舞子藤田の **Love Story Best: 緋色の欠片** のアルバムの中に隠喩のタイプを知っていることと思うである。それから、その歌の歌詞で隠喩が言語コードの意味を知っているようになると思うである。愛しい人と別れた思い出は歌手から、このアルバムの歌の中に悲しみを教えさせるである。

LAMPIRAN

Lirik lagu Fujita Maiko pada album *Love Story Best: Hiiro no Kakeru* dalam bahasa Jepang, cara baca dan terjemahan dalam bahasa Indonesia.

1. 宝物

これが恋だと気づいた日から
君と上手に
話せなくなったっけ
意識して 戸惑って

臆病ですぐ下を向いてた
そんな私の
心の壁を君は
壊してくれたよね

あの時「できるよ」って
言ってくれたから
胸の奥ギュッと響いて
がんばれる気がしたよ

恋しくて泣いた日も
愛しくて触れた日も
忘れないよ 今もずっと
輝いてるよ
隣で笑った日も
遠くで願った日も
君と知った気持ちすべてが
大事な宝物

私が一人悩んだ時も
立ち上がる時も
弱音吐いた時も
いつでも君がいた

夕日が長い影
つくる帰り道
君の背中 見つめながら

「ありがとう」溢れるよ

会いたくて泣いた日も
待ちわびて触れた日も
目を閉じれば 思い出して
切なくなるよ
みんなで笑った日も
二人で願った日も
君と知った気持ちすべてが
消えない宝物

少し前を歩く君が
ふと足を止め振り返る
目が合って 笑いかけて
これからも
そばにいたいと願うよ

恋しくて泣いた日も
愛しくて触れた日も
忘れないよ いつも君を
想っていたよ

恋しくて泣いた日も
愛しくて触れた日も
忘れないよ 今もずっと
輝いてるよ
隣で笑った日も
遠くで願った日も
君と知った気持ちすべてが
大事な宝物

消えない宝物

Takaramono

*Kore ga koida to kidzuita hi kara
Kimi to jōzu ni
Hanasenaku natta kke
Ishiki shite tomadotte*

*Okubyō de sugu shita o mui teta
Son'na watashi no
Kokoro no kabe o kimi wa
Kowashite kureta yo ne*

*Ano toki "dekiru yo" tte
Itte kuretakara
Mune no oku gyutto hibiite
Ganbareru ki ga shita yo*

*Koishikute naita hi mo
Itoshikute fureta hi mo
Wasurenai yo ima mo zutto
Kagayai teru yo
Tonari de waratta hi mo
Tōku de negatta hi mo
Kimi to shitta kimochi subete ga
Daijina takaramono*

*Watashi ga hitori nayanda toki mo
Tachiagaru toki mo
Yowane haita toki mo
Itsu demo kimigaita*

*Yūhi ga nagai kage
Tsukuru kaerimichi
Kimi no senaka mitsumenagara
"Arigatō" afureru yo*

*Aitakute naita hi mo
Machiwabite fureta hi mo
Me o tojireba omoidashite
Setsunaku naru yo
Min'na de waratta hi mo
Futari de negatta hi mo
Kimi to shitta kimochi subete ga
Kienai takaramono*

*Sukoshi mae o aruku kimi ga
Futo ashi o tome furikaeru
Me gatte waraikakete
Korekara mo
Soba ni itai to negau yo*

*Koishikute naita hi mo
Itoshikute fureta hi mo
Wasurenai yo itsumo kimi o
Omotte ita yo*

*Koishikute naita hi mo
Itoshikute fureta hi mo
Wasurenai yo ima mo zutto
Kagayai teru yo
Tonari de waratta hi mo
Tōku de negatta hi mo
Kimi to shitta kimochi subete ga
Daijina takaramono*

Kienai takaramono

Takaramono

Sejak hari itu, ketika aku menyadari bahwa ini cinta
Aku tak lagi mampu
Untuk berbicara denganmu
Aku sadar dan bingung
Aku hanyalah seorang pengecut yang menghadap ke bawah
Kau merusakkan
Dinding yang mengelilingi hati
Seseorang sepertiku

Saat itu ketika kau berkata
'Kau bisa melakukannya'
Sesuatu berdebar jauh di dalam dadaku
Aku merasa bahwa aku bisa melakukan yang terbaik

Hari-hari dimana aku menangis dan merindu
Dan hari-hari dimana kita saling menyayangi
Tak akan pernah ku lupakan sekarang dan selamanya
Mereka bersinar
Hari-hari dimana kita tertawa bersama
Dan hari-hari yang kuharapkan sejak dulu
Segala rasa yang kurasakan padamu
Adalah harta karun yang berharga

Ketika aku menderita sendiri
Dan ketika aku berdiri
Bahkan ketika aku terus mengeluh
Kau selalu ada di sampingku
Di perjalanan pulang
Matahari yang terbenam membentuk bayangan yang panjang
Ketika menatapmu di belakang
Ada 'terima kasih' yang melimpah

Hari-hari dimana aku menangis dan merindukanmu
Dan hari-hari dimana aku menginginkan sentuhanmu
Jika kau tutup matamu dan mengingat
Itu terasa menyakitkan
Hari dimana orang-orang tertawa bersama
Dan hari-hari yang kita inginkan untuk bersama
Segala rasa yang kurasakan padamu
Adalah harta karun yang tak pernah hilang

Kau yang berjalan perlahan di depanku
Tiba-tiba saja berhenti dan menoleh ke belakang

Kita saling menatap dan kau tersenyum
Di masa yang akan datang
Aku ingin berada di sampingmu

Hari-hari dimana aku menangis dan merindu
Dan hari-hari dimana kita saling menyayangi
Tak kan pernah ku lupakan
Aku selalu memikirkanmu
Hari-hari dimana aku menangis dan merindu
Dan hari-hari dimana kita saling menyayangi
Tak akan pernah ku lupakan sekarang dan selamanya
Mereka bersinar

Hari-hari dimana kita tertawa bersama
Dan hari-hari yang kuharapkan sejak dulu
Segala rasa yang kurasakan padamu
Adalah harta karun yang berharga
Harta karun yang tak pernah hilang

2. 高鳴る

いつからだろう
あなたの指が
きれいだと知ったのは
この気持ちに気づいたのは

惹かれていく速さに
ついていけないから
臆病な心が
ブレーキをかけるよ

ふと目が合って
何か話して
あなたに見つめられると
私は動けなくなる

高鳴る鼓動で壊れそう
つかまれた腕引き寄せられて
抑えられない伝わらないで
あなたを好きだと
感じた痛いほど
息もできない恋のはじまり

戸惑うまま
あなたの腕の中
そっと目を閉じた
これからどうなるんだろう

傷つくのは怖いのに
好きになり過ぎればつらいのに
もうだめだよ
こんな気持ち

冷たい風
季節が変わる
どうして泣きそうになる
これ以上抱きしめないで

あなたの笑顔が愛しくて
近づいた声触れた感覚
秋の夕暮れ落ち葉が舞って
走り出した恋
気持ちは止まらない

感じる想い 信じてもいい？

初めて恋しい人の
香りを知ったその時が
いつまでも消えない
瞬間になる

高鳴る鼓動で壊れそう
つかまれた腕 引き寄せられて
抑えられない 伝わらないで
あなたを好きだと
感じた痛いほど
息もできない 恋のはじまり

Takanaru

*Itsukara darou
Anata no yubi ga
Kirei da to shitta no wa
Kono kimochi ni kizuita no wa*

*Hikarete iku hayasa ni
Tsuite ikenai kara
Okubyou na kokoro ga
BUREEKI wo kakeru yo*

*Futo me ga atte
Nanika hanashite
Anata ni mitsumerareru to
Watashi wa ugokenaku naru*

*Takanaru kodou de kowaresou
Tsukamareta ude hikiyoserarete
Osararenai tsutawaranai de
Anata wo suki da to
Kanjita itai hodo
Iki mo dekinai koi no hajimari*

*Tomadou mama
Anata no ude no naka
Sotto me wo tojita
Korekara dou naru ndarou*

*Kizutsuku no wa kowai no ni
Suki ni narisugireba tsurai no ni
Mou dame dayo
Konna kimochi*

*Tsumetai kaze
Kisetsu ga kawaru
Doushite nakisou ni naru
Kore ijou dakishimenai de*

*Anata no egao ga itoshikute
Chikazuita koe fureta kankaku
Aki no yuugure ochiba ga matte
Hashiridashita koi
Kimochi wa tomaranai
Kanjiru omoi shinjite mo ii*

*Hajimete koishii hito no
Kaori wo shitta sono toki ga
Itsumademo kienai
Shunkan ni naru*

*Takanaru kodou de kowaresou
Tsukamareta ude hikiyoserarete
Osararenai tsutawaranai de
Anata wo suki da to
Kanjita itai hodo
Iki mo dekinai koi no hajimari*

Takanaru

Sejak kapankah
Aku menyadari bahwa jari-jemarimu seindah ini?
Kapan aku mulai menyadari perasaan ini?
Karena aku tak bisa memahami
Ketika aku terpikat dalam sekejap

Hatiku yang pengecut
Mematahkan segala rintangan
Kita saling menatap tanpa sengaja
Apa yang harus kita katakan?
Aku tak bisa berpaling

Kapanpun kita saling menatap
Detak jantungku tinggi menggema hingga terdengar seakan mau patah
Aku menarik lengan yang ku rebut
Aku tak bisa mengendalikannya, maka jangan berkata apapun
Ketika aku menyadari bahwa aku mencintaimu
Yang kurasakan sangatlah menyakitkan
Itu adalah awal dari cinta yang akan merenggut nafasku
Ketika kebingungan,
Aku menutup mataku perlahan
Ketika aku ada di pelukanmu
Apa yang akan terjadi pada kita sekarang?
Meski aku takut akan melukaimu
Meski aku tahu bahwa akan sangat menyakitkan jika kita terlalu mencinta,
Aku tak akan bisa menarik kembali perasaanku ini

Angin yang dingin
Musim yang berganti
Mengapa aku merasa ingin menangis?
Tolong jangan peluk aku lebih dari ini
Ku suka senyummu
Suaramu yang terasa dekat, rasa sentuhanmu
Dalam senja di musim gugur, daun-daun yang gugur menari
Aku tak mampu lagi membendung perasaanku,
Kegilaan yang menyerang
Apakah baik untukku mempercayai pikiran yang kurasakan darimu?
Saat dimana aku mengenal wangi dari orang pertama yang kucintai
Menjadi saat abadi yang tak akan pernah hilang

3. それでも 私は

考えたって答えなんか
出ないのに
また考えて思い出して
好きになっていく

幸せってたぶんそれは
手をつないで
当たり前あなたと
歩けることだろう

あなたのこと
信じるこゝろ怯えながら
迷いながら抑えながら
今も心はあなたを
思うばかり

二人出会えたことが
本当に良かったのかは
わからない
それでも私はまた
あなたに会いたいと
思ってしまうのでしょう

好きになっちゃ
いけないって思うこと
たぶんそれは
好きになった証だろう

何か一つ満たされたら
次の何か
欲しがるから望むから
きっとあなたの
そばにはいられなくなる

幸せになるための
相手はあなたじゃ
ないかもしれない
それでも私はまた
あなたのずるさも
許してしまうのでしょう

ただただ
苦しくなるだけなのに
そばにいたいと
願うのだろう

二人出会えたことが
本当に良かったのかは
わからない
それでも私はまた
あなたに会いたいと
思ってしまうのでしょうか

あなたを愛しいと
思ってしまうのでしょうか

Soredemo Watashi Wa

*Kangaetatte kotae nanka
Denai no ni
Mata kangaete omoidashite
Suki ni natte iku*

*Shiawasette tabun sore ha
Te wo tsunaide
Atarimae ni anata to
Arukeru koto darou*

*Anata no koto
Shinjiru koto obienagara
Mayoinagara osaenagara
Ima mo kokoro wa anata o
Omou bakari*

*Futari deaeta koto ga
Hontou ni yokatta no ka wa
Wakaranai
Soredemo watashi wa mata
Anata ni aitai to
Omotte shimau no deshou*

*Suki ni natcha
Ikenaitte omou koto
Tabun sore ha
Suki ni natta akashi darou*

*Nani ka hitotsu mitasaretara
Tsugi no nani ka
Hoshigaru kara nozomu kara
Kitto anata no
Soba ni ha irarenaku naru*

*Shiawase ni naru tame no
Aite wa anata ja
Nai kamo shirenai
Soredemo watashi wa mata
Anata no zurusa mo
Yurushite shimau no deshou*

*Tada tada
Kurushiku naru dake no ni
Soba ni itai to
Negau no darou*

*Futari deaeta koto ga
Hontou ni yokatta no ka wa
Wakaranai
Soredemo watashi wa mata
Anata ni aitai to
Omotte shimau no deshou*

*Anata o itoshii to
Omotte shimau no deshou*

Soredemo Watashi Wa

Bahkan jika aku memikirkannya
Jawabannya tak pernah muncul
Ketika aku memikirkannya lagi
Aku ingat ketika kita jatuh cinta

Mungkin akan bahagia
Untuk bisa berjalan sewajarnya denganmu
Bergandengan tangan

Untuk bisa mempercayaimu bahkan di saat aku merasa ketakutan
Saat tersesat, saat menahan diri
Bahkan saat ini pikiranku
Memikirkan dirimu
Aku tak tahu
Jika kita berdua bertemu
Adalah hal yang baik

Meski demikian, mungkin aku akan tetap memikirkan tentang
Keinginanku bertemu denganmu
Berpikir bahwa aku tak boleh jatuh cinta
Mungkin itu membuktikan bahwa aku memang jatuh cinta
Ia dipenuhi dengan salah satu hal
Bagaimana selanjutnya
Karena kemauan, karena keinginan
Tentu aku tak akan bisa
Tinggal di sampingmu

Kau mungkin bukanlah
Pasanganku untuk bisa bahagia
Meski demikian, mungkin aku akan tetap memaafkan kelicikanmu
Itu akan sangat menyakitkan
Namun aku tetap berharap
Untuk bisa berada di sampingmu

Aku tak tahu
Jika kita berdua bertemu
Adalah hal yang baik
Meski demikian, mungkin aku akan tetap memikirkan tentang
Keinginanku bertemu denganmu
Mungkin aku berpikir
Tentang kau yang sangat kusayangi

4. ねえ

ねえ君は今だれを想っているの？
私は君を想っているよ

窓を開けると感じた
Ah 夜のおい
今だれの顔が
心の中に浮かんだ？
冷たい雨 ずぶ濡れに
なってた私に
君だけがその手を
差しのべてくれたんだ

なぜいつも君なんだろう
支えてくれる人は
そのたび
また好きになっていく

ねえ何しても君に会いたくなるよ
好きになるって苦しいんだね
嬉しくなるのも切なくさせるのも
いつでも理由は君だけだよ
素っ気ない態度してまた
今日が過ぎていく
本当は嫌になるくらい
君が気になるのに
どうして好きな人に
素直になれないんだろう
いつでも
淋しさの裏返し

ねえ気づいてほしいよ
平気だよって
伝える時ほど泣いてること
見上げた夜空
星が綺麗なだけで
ここに君がいてくれたらって
そばにいられたなら

ねえ君は今だれを想っているの？
どうしてこの気持ち抑え切れないの？
ねえ何しても君に会いたくなるよ
好きになるって苦しいんだね

嬉しくなるのも切なくさせるのも
いつでも理由は君だけだよ
今君を想ってるよ
ねえ会いたいよ

Nee

*Ne~e-kimi wa ima dare o omotte iru no?
Watashi wa kimi o omotte iru yo*

*Madowoakeru to kanjita Ah yoru no nioi
Ima dare no kao ga Kokoronouchi ni ukanda? Tsumetai ame zubunure ni Na~tsu teta
watashi ni
Kimi dake ga sono-te o Sashinobete kureta nda*

*Naze itsumo kimina ndarou
Sasaete kureru hito wa
Sono tabi
Mata suki ni natte iku
Ne~e nani shite mo kimi ni aitaku naru yo Sukininaru tte kurushī nda ne
Ureshiku naru no mo setsunaku sa seru no mo Itsu demo riyū wa kimi dakeda yo*

*Sokkenai taido shite mata Kyō ga sugite iku Hontōha iya ni naru kurai Kimi ga ki ni naru
no ni Dōshite sukinahito ni Sunaoninarenai ndarou Itsu demo Sabishi-sa no uragaeshi*

*Ne~e kidzuite hoshī yo Heikida yotte Tsutaeru toki hodo nai teru koto
Miageta yozora Hoshi ga kireina dake de Koko ni kimi ga ite kuretara tte*

Soba ni i raretanara

Ne~e-kimi wa ima dare o omotte iru no? Dōshite kono kimochi osae kirenai no?

*Ne~e nani shite mo kimi ni aitaku naru yo Sukininaru tte kurushī nda ne
Ureshiku naru no mo setsunaku sa seru no mo Itsu demo riyū wa kimi dakeda yo*

Ima kimi o omo teru yo

Nee

Hey, apa yang kau pikirkan sekarang?
Aku sedang memikirkan dirimu
Bukalah jendela dan rasakan aroma malam
Wajah siapa yang saat ini ada dalam ingatan?
Hujan yang dingin membasahi
Aku menunggumu
Tangan yang hanya akan membantuku
Mengapa kau tak selalu
Mendukung seseorang yang setiap kali
Akan jatuh cinta lagi
Aku ingin bertemu denganmu meski menyakitkan
Aku mencintaimu
Itu akan menjadi hal yang baik untuk merasakan rasa sakit yang membahagiakan
Alasannya adalah kau
Yang sangat kurindukan
Hari ini mulai kabur
Aku mulai merasa kesepian

Untuk bersatu denganmu
Sangatlah mudah untuk meminta maaf
Tak akan sulit untuk berkata “maafkan aku”
Kapan saja selain saat-saat kesepian

Hey, aku ingin kau tahu
Ketika aku baik-baik saja
Tidak begitu, ketika waktu dibutuhkan
Aku menatap langit malam
Bintang-bintang mengingatkanku padamu
Bilakah aku yang kau miliki di sini saat ini
Bilakah kau yang membutuhkan cinta
Hey, apa yang kau pikirkan saat ini?
Mengapa perasaan ini tak dapat dikendalikan?
Aku ingin bertemu denganmu meskipun terasa menyakitkan di dalam
Aku mencintaimu,
Itu akan menjadi hal yang baik untuk merasakan rasa sakit yang membahagiakan
Alasannya adalah kau
Setiap saat, aku memikirkanmu saat ini

Hey, aku merindukanmu

5. 蛍

梅雨の真ん中
今日は雨上がり
生温い風
静かな夜道を
通り抜ける 夏が近い

光り輝き
この目を奪い
手にしたくなる
触れてみたくなる
あなたはこの蛍のよう

もういいかい まだみたい
もういいかい その心

あなたの気持ちが見えない
望むほど苦しくなる
それでも嫌いになれない

ふわりふわりと
宙を舞う蛍
少し離れた場所から
見るのが一番いい
そっと そっと

つかめない 届かない
つかめない その心

'自分だけが思っている'
感じると泣きたくなる
同じ気持ちにはなれない

もういいかい まだみたい
もういいかい その心

あなたの気持ちが見えない
望むほど苦しくなる
それでも嫌いになれない

'自分だけが思っている'
感じると泣きたくなる
あなたの気持ちが知りたい

あなたの気持ちが見えない

(梅雨の真ん中
今日は雨上がり
生温い風
静かな夜道を)

それでも嫌いになれない
(静かな夜道を
通り抜ける
夏が近い)

(今日は雨上がり
夏が近い)

Hotaru

*Tsuyu no man naka
Kyou wa ameagari
Namanurui kaze
Shizukana yomichi wo
Toori nukeru natsu ga chikai*

*Hikari kagayaki
Kono me wo ubai
Te ni shitaku naru
Furete mitaku naru
Anata wa kono hotaru no you*

*Mou ii kai mada mitai
Mou ii kai sono kokoro*

*Anata no kimochi ga mienai
Nozomu hodo kurushiku naru
Soredemo kirai ni narenai*

*Fuwari fuwari to
Chuu wo mau hotaru
Sukoshi hanareta basho kara
Miru no ga ichiban ii
Sotto sotto*

*Tsukamenai todokanai
Tsukamenai sono kokoro*

*'Jibun dake ga omotte iru'
Kanjiru to nakitaku naru
Onaji kimochi ni wa narenai*

*Mou ii kai mada mitai
Mou ii kai sono kokoro*

*Anata no kimochi ga mienai
Nozomu hodo kurushiku naru
Soredemo kirai ni narenai*

*'Jibun dake ga omotte iru'
Kanjiru to nakitaku naru
Anata no kimochi ga shiritai*

*Anata no kimochi ga mienai
Soredemo kirai ni narenai
Natsu ga chikai*

Hotaru

Di tengah-tengah musim hujan
Setelah hujan hari ini
Angin bertiup melalui jalan-jalan malam yang sunyi
Musim panas terasa dekat

Bersinar dengan cahaya
Mencuri pandanganku
Aku ingin menggenggamnya
Aku ingin mencoba menyentuhnya
Kau seperti kunang-kunang

Siapkah kau? Aku masih ingin melihat
Siapkah kau? Pada hati itu
Aku tak bisa menjelaskan apa yang kau rasakan
Semakin aku ingin semakin menyakitkan
Meski demikian aku tak pernah bisa membencimu

Untuk melihat kunang-kunang yang berkedip dengan lembut di udara
Dari tempat dimana aku sedikit menyentuh mereka
Adalah sesuatu yang paling kusuka

Tenang, tenang
Aku tak bisa menggenggamnya, aku tak bisa mencapainya
Aku tak bisa menggenggamnya, hatimu
Itu hanyalah pikiranku saja

Aku ingin menangis ketika aku merasa seperti ini
Perasaan kita tak bisa sama
Siapkah kau? Aku masih ingin melihat
Siapkah kau? Pada hati itu

Aku tak bisa menjelaskan apa yang kau rasakan
Semakin aku ingin semakin menyakitkan
Meski demikian aku tak pernah bisa membencimu
Itu hanyalah pikiranku saja

Aku ingin menangis ketika aku merasa seperti ini
Aku ingin tahu apa yang kau rasakan
Aku tak bisa menjelaskan apa yang kau rasakan

(Di tengah-tengah musim hujan
Setelah hujan hari ini
Angin suam bertiup melalui jalan-jalan malam yang sunyi)
Meski demikian aku tak pernah bisa membencimu
(Melewati jalan-jalan malam yang sunyi, musim panas terasa dekat)
(Setelah hujan hari ini
Musim panas terasa dekat)

6. あふれる

あなたの髪
あなたの眉
何度も撫でてみる

あなたの指
あなたの腕
何度も触れてみる
あなたを確かめて
溢れる 愛しい気持ちが
今が 私の永遠になる

誰かのこと
こんなふうに
見つめる日が来るなんて
あなたに触れてみる

Afureru

*Anata no kami
Anata no mayu
Nando mo nadete miru*

*Anata no yubi
Anata no ude
Nando mo furete miru
Anata o tashikamete*

*Afureru itoshī kimochi ga
Ima ga watashi no eien ni naru*

*Dareka no koto
Kon'na fūni
Mitsumeru hi ga kuru nante
Anata ni furete miru*

Afureru

Rambutmu
Alismu
Aku membelainya lagu dan lagi

Jari jemarimu
Lenganmu
Aku memegangnya lagi dan lagi

Aku ingin merasakannya lebih dari ini
Rasa yang berharga ini meluap-luap
Sejak hari ini sampai nanti di akhir keabadian

Bersama seseorang sepertimu
Aku menunggu/ menghitung hari itu akan datang
Mempersembahkan perasaan ini untukmu

7. 花火

カランコロン カランコロン
下駄の音
水たまり 団扇 六人
出掛けた夏の夜

君は白い浴衣 髪飾り
話し掛けられるたびに
君を上手く見れず

静かだった空に
一つ響いた音に
人々は足早になる

人込み 河川敷
黄色い花火が広がる空の下
振り返るたび君を探す

水風船や金魚すくいや
飛び交う大きな声に
屋台が続く道

いつもと違う町
いつもと違う夜
ふと変われそうな気がした

すれ違う人に
君が押し流されてしまわぬように
話し掛けて隣を歩く

この花火の夜
思い出にだけして
終わらせたくない
夏が行く前に

人込み 河川敷
真っ赤な花火が広がる空の下
君の手を握り走り出す

Hanabi

KARAN KORON KARAN KORON

Geta no oto

Mizutamari Uchiwa Roku nin

Dekaketa natsu no yoru

Kimi wa shiroi yukata Kamikazari

Hanashi kakerareru tabi ni

Kimi wo umaku mirezu

Shizuka datta sora ni

Hitotsu hibiita oto ni

Hitobito wa ashibaya ni naru

Hitogomi Kasenjiki

Kiroy hanabi ga hirogaru sora no shita

Furikaeru tabi kimi wo sagasu

Mizu fuusen ya kingyo sukui ya

Tobikau ookina koe ni

Yatai ga tsuzuku michi

Itsumo to chigau machi

Itsumo to chigau yoru

Futo kawaresou na ki ga shita

Surechigau hito ni

Kimi ga oshinagasarete shimawanu you ni

Hanashi kakete tonari wo aruku

Kono hanabi no yoru

Omoide ni dake shite

Owarasetakunai

Natsu ga yuku mae ni

Hitogomi Kasenjiki

Makkana hanabi ga hirogaru sora no shita

Kimi no te wo nigiri hashiri dasu

Hanabi

Tik tok suara bakiak
Kita keluar di malam musim panas itu.
Kau mengenakan yukata putih dan hiasan rambut.
Saat ku bicara padamu,
Aku tak bisa melihatmu dengan jelas.

Di langit yang tenang,
Ketika sebuah lagu bergema,
Kaki-kaki manusia bergerak cepat.
Ada kerumunan di pinggir sungai
Di bawah langit yang terisi oleh kembang api kuning yang menyebar.

Ketika ku berbalik, aku mencarimu.
Ada balon air yoyo dan ikan mas mengaut
Di jalan kecil antara kedai yang berjajar
Suara kegembiraan memanggil.

Sebuah kota yang berbeda dari biasanya.
Suatu malam yang berbeda dari biasanya.
Aku merasa itu bisa berubah kapan saja.
Di tengah kerumunan orang kita berjalan,
Aku berbincang denganmu seiring kita berjalan berdampingan
Sehingga kau tak terseret di tengah arus.

Di malam yang penuh kembang api ini,
Aku tak ingin semua berakhir
Hanya sebagai memori.
Sebelum musim panas berakhir.
Di tengah kerumunan di pinggir sungai
Di bawah langit yang terisi oleh kembang api merah yang menyebar
Ku raih tanganmu dan mulai berlari.

8. 卒業

告げられなかった恋だけど
草木が春色に染まる
『卒業』この言葉響く
季節が来た

こぼれるほどに咲いた桜
あなたとの思い出と共に
焼き付いてく

あまりにもきれいすぎて
思い出すんだろう
何年先も

告げられなかった恋だから
こんなにも心に残るの？

あなたは覚えて
ないかもしれない
私には嬉しかった言葉

思い出すたび何度も
私の勇気になったよ
ありがとう

下ばかり見てた私に
あなたが自信をくれたから

顔を上げることは
前を見ることは
こんなに気持ちいいんだって
あなたが教えてくれた

告げられなかった恋だけど
こんなにも心に残るよ
嬉しさ切なさありがとう
春の風がこの背中押す

ずっと忘れない
ずっと忘れない
あなたを好きになったこと
さあ歩き出そう
さあ歩き出そう
今あなたからの卒業

Sotsugyou

Tsugerarenakatta koi dakedo

*Kusaki ga haruiro ni somaru
"Sotsugyou" kono kotoba hibiku
Kisetsu ga kita*

*Koboreru hodo ni saita sakura
Anata to no omoide to tomo ni
Yakitsuiteku*

*Amari ni mo kirei sugite
Omoidasu ndarou
Nannensaki mo*

*Tsugerarenakatta koi dakara
Konna ni mo kokoro ni nokoru no?*

*Anata wa oboete
Nai kamo shirenai
Watashi ni wa ureshikatta kotoba*

*Omoidasu tabi nando mo
Watashi no yuuki ni natta yo
Arigatou*

*Shita bakari miteta watashi ni
Anata ga jishin wo kureta kara*

*Kao wo ageru koto wa
Mae wo miru koto wa
Konna ni kimochi ii ndatte
Anata ga oshiete kureta*

*Tsugerarenakatta koi dakedo
Konna ni mo kokoro ni nokoru yo
Ureshisa setsunasa arigatou
Haru no kaze ga kono senaka osu*

*Zutto wasurenai
Zutto wasurenai
Anata wo suki ni natta koto
Saa arukidasou
Saa arukidasou
Ima anata kara no sotsugyou*

Sotsugyou

Ia merupakan cinta yang tak tersampaikan
Tumbuh-tumbuhan diwarnai oleh warna musim semi
Kata “pertemuan”
Terdengar di musim ini

Bunga ceri mekar merekah
Ingatanku tentangmu
Terbakar
Itu sungguh istimewa
Mengingat kembali,
Setelah tahun-tahun berlalu
Karena ia adalah cinta yang tak tersampaikan
Akankah ia masih membekas di hati ini?

Mungkin kau tak ingat
Namun aku bahagia
Hanya dengan berbicara denganmu

Mengingat saat-saat itu
Aku menjadi berani
Terima kasih untukmu

Untuk ku yang selalu melihat ke bawah
Kau membuatku percaya diri

Aku mengangkat wajahku
Melihat ke depan
Memiliki perasaan ini
Kau membimbingku

Cinta yang tak tersampaikan
Masih membekas di hatiku
Untuk kebahagiaan dan kesedihan ini, terima kasih
Angin musim semi mendorong punggungku

Tentu saja aku tak akan lupa
Tentu saja aku tak akan lupa
Bahwa aku pernah jatuh cinta kepadamu
Sekarang, aku mulai berjalan
Sekarang, aku mulai berjalan
Untuk pertemuanku denganmu

BIODATA

Data Pribadi

Nama : Septiyanti Dwi Cahyani

Tempat/ tanggal lahir : Kab. Semarang/ 07 September 1994

Alamat : Dukuh Sari RT 04/03, Pakis, Bringin, Kab. Semarang

Jenis kelamin : Perempuan

No HP : 085741450592

Email : septiyantid@gmail.com

Motto : Fainnamaal usriyusran. Innamaal usriyusran

Riwayat Pendidikan

No	Tahun	Nama Instansi
1	1999-2000	RA Tarbiyatul Banin
2	2000-2006	MI Raudlatul Muta'alimin, Pakis
3	2006-2009	SMP N 2 Bringin
4	2009-2012	SMA N 1 Bringin
5	2012-2016	Universitas Diponegoro

Riwayat Organisasi

No	Tahun	Nama Organisasi	Jabatan
1	2012	Gita Bahana Arisatya/ PSM FIB Undip	Anggota
2	2013-2014	Himpunan Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang FIB Undip	Staff Muda Dept. Riset

3	2014-2015	Himpunan Mahasiswa Sastra Jepang FIB Undip	Staff Ahli Dept. Pengabdian Masyarakat
4	2014-2015	Badan Eksekutif Mahasiswa FIB Undip	Staff Ahli Kementrian Pengabdian Masyarakat

Riwayat Kepanitiaan

No	Tahun	Nama Kegiatan	Jabatan
1	2013	<i>Original Japan Indonesia Event (ORENJI)</i>	Sie. Dekor
2	2013	Seminar Selangkah Lebih Dekat Dengan Negri Sakura	Sekretaris
3	2013	Kizuna	Sie. Acara
4	2013	LKMM Pra Dasar Jurusan S-1 Sastra Jepang Undip 2013	Sie. Acara
5	2014	<i>Earth Hour</i>	LO

		Semarang	
6	2014	Seminar <i>Green Action</i>	Sekretaris
7	2014	<i>Batik Fest</i>	Sie. Perlengkapan
8	2014	Turun Desa Mitra Undip Rowosari	Sekretaris
9	2014	Korea Indonesia Festival (Korin Fest)	Sekretaris